

**ANALISIS *WEBOMETRICS* TERHADAP WEBSITE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NOVIA ADINDA
NIM. 180503045

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M / 1444 H**

**ANALISIS *WEBOMETRICS* TERHADAP WEBSITE UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Strata Satu (S-1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

NOVIA ADINDA

NIM. 180503045

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

AR - RANIRY


Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

NIP. 197101101999031002


Umar Bin Adb. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.

NIP. 197011071999031002

SKRIPSI

**Telah Diuji Coba Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan
Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at/09 Desember 2022

15 Jumadil Awal 144 H

Di Darussalam- Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris


Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S
NIP. 197101101999031002


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Penguji I

Penguji II


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

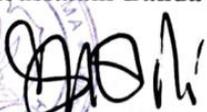

Asnawi, S.IP., M.IP
NIP. 198811222020121010

AR - RANIRY

Mengetahui.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.A, Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Adinda

NIM : 180503045

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi: Analisis *Webometrics* terhadap Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 15 November 2022

yang membuat pernyataan,


A R - R A N I R Y  Novia Adinda

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kita kepada Allah SWT, yang membukakan cakrawala berfikir bagi khalifah di muka bumi. Selawat dan salam secara bersamaan disampaikan kehariban Rasul Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah meninggalkan “Kitabullah” dan “Sunnatullah” sebagai pedoman hidup bagi insan sempurna untuk menuju kebenaran dunia dan akhirat. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Webometrics terhadap Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”**. skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh guna untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syarifuddin M.Ag., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. Bapak Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. dan Bapak Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi peluang untuk menjadi salah satu mahasiswa sarjana dan memberi bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Ruslan S.Ag., M.Si., M.LIS. dan bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku penguji I dan Penguji II pada sidang munaqasyah skripsi. Terimakasih bapak telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi penguji dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dengan keikhlasan memberi wacana kahidupan dunia pendidikan, sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Ilmu Perpustakaan.
6. Kepada kedua orang tua yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini.
7. Terimaksi juga kepada teman-teman seperjuangan, dan sahabat saya, Shiratul Nafsiha, Siti Husda dan Nursaidah Hutabarat yang telah memberikan bantuan berupa do'a, dukungan saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu dating dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Dengan demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 19 November 2022
Penulis,

NOVIA ADINDA
NIM. 180503045

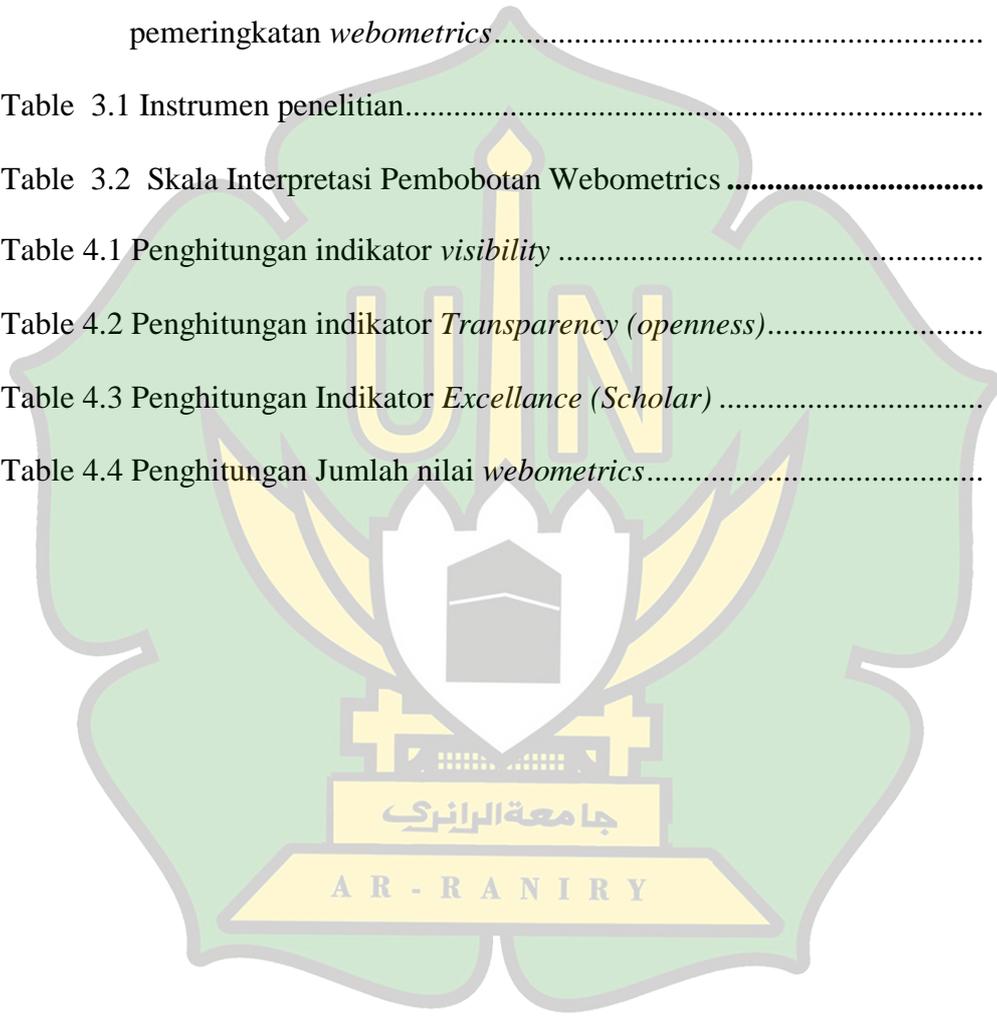
DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| LEMBAR JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | iii |
| LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Peneliti | 5 |
| E. Penjelasan Istilah..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Pustaka..... | 8 |
| B. Webometrics | 9 |
| a. Sejarah dan Pengertian Webometrics..... | 9 |
| b. Tujuan <i>Webometrics</i> | 12 |
| c. Ruang Lingkup <i>Webometrics</i> | 13 |
| d. Indikator <i>Webometrik</i> | 15 |
| C. Perpustakaan dan <i>Webometrics</i> | 19 |
| D. Website Universitas | 21 |
| a. Pengertian Website Universitas..... | 21 |
| b. Fungsi Website Universitas | 23 |
| c. Manfaat Website Universitas | 25 |
| d. Tingkat Penggunaan Website Universitas..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |

| | |
|---|-----------|
| A. Metode Penelitian..... | 28 |
| B. Subjek dan Objek..... | 29 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 31 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| A. Gambaran Lokasi Penelitian..... | 37 |
| a. Sejarah Ringkas UIN AR-Raniry..... | 37 |
| b. Visi, Misi dan Moto..... | 38 |
| B. Gambaran Peringkat UIN Ar-Raniry dalam <i>Webometrics</i> | 38 |
| a. Nilai Max Pada Website Universitas..... | 40 |
| C. Hasil Pengolahan Data..... | 41 |
| a. Perhitungan Nilai Indikator Webometrik pada website UIN Ar-Raniry..... | 41 |
| D. Analisis Hasil..... | 47 |
| a. Analisis Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Indikator <i>Webometrics</i> | 48 |
| BAB V PENUTUP..... | 54 |
| A. Kesimpulan..... | 54 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN..... | 63 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 68 |

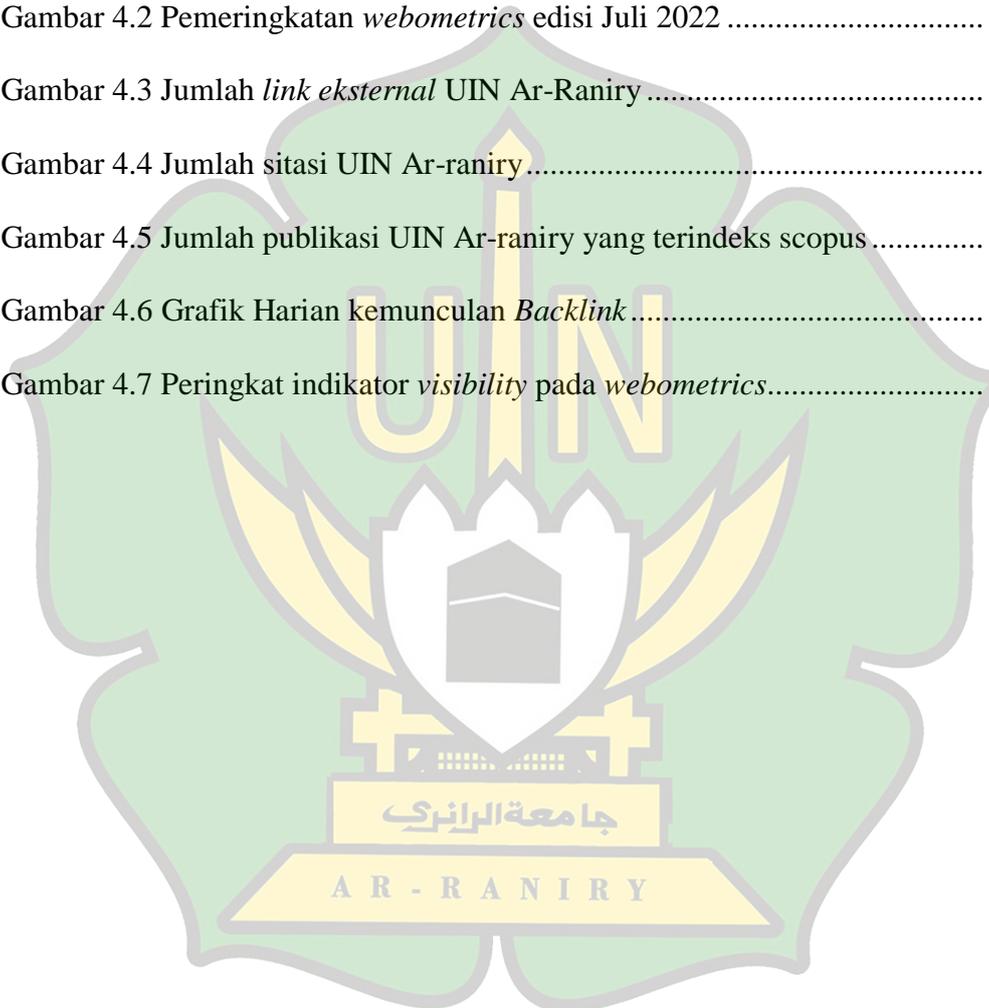
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1.1 Peringkat UIN Ar-Raniry Versi <i>Webometrics</i> | 3 |
| Table 2.1 Perubahan bobot penilaian <i>webometrics</i> | 12 |
| Table 2.2 Penggunaan SEO untuk mengukur indikator pemeringkatan <i>webometrics</i> | 16 |
| Table 3.1 Instrumen penelitian..... | 32 |
| Table 3.2 Skala Interpretasi Pembobotan <i>Webometrics</i> | 39 |
| Table 4.1 Penghitungan indikator <i>visibility</i> | 43 |
| Table 4.2 Penghitungan indikator <i>Transparency (openness)</i> | 44 |
| Table 4.3 Penghitungan Indikator <i>Excellance (Scholar)</i> | 46 |
| Table 4.4 Penghitungan Jumlah nilai <i>webometrics</i> | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Cakupan konsep <i>webometrics</i> (Andike dan Dewi) | 10 |
| Gambar 2.2 Indikator <i>Webometrics</i> | 18 |
| Gambar 4.1 Peringkat <i>Webometrics</i> UIN Ar-Raniry..... | 41 |
| Gambar 4.2 Peningkatan <i>webometrics</i> edisi Juli 2022 | 42 |
| Gambar 4.3 Jumlah <i>link eksternal</i> UIN Ar-Raniry | 43 |
| Gambar 4.4 Jumlah sitasi UIN Ar-raniry..... | 45 |
| Gambar 4.5 Jumlah publikasi UIN Ar-raniry yang terindeks scopus..... | 45 |
| Gambar 4.6 Grafik Harian kemunculan <i>Backlink</i> | 50 |
| Gambar 4.7 Peringkat indikator <i>visibility</i> pada <i>webometrics</i> | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

Lampiran 2 : Daftar Istilah

Lampiran 3 : Dokumentasi Lampiran



ABSTRAK

Peningkatan peringkat perguruan tinggi pada *webometric* penting dilakukan karena dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana sebuah perguruan tinggi mampu bersaing di lingkup internasional. Penelitian ini berjudul Analisis *Webometrics* terhadap Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menganalisis *webometrics* konten website UIN Ar-Raniry menggunakan indikator *webometrics*, yaitu *visibility*, *transparency (openness)* dan *excellence (scholar)*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dokumentar. Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa peringkat *webometrics* UIN Ar-Raniry edisi Juli 2022 berada pada peringkat 88 di Indonesia dengan nilai *webometrics* sebesar 0.794 (katagori baik) dan nilai masing-masing indikatornya yaitu *visibility* 0.886 (baik), *transparency* 0.790 (baik) dan *excellance* 0.680 (cukup). Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *webometrics* UIN Ar-Raniry sudah termasuk dalam katagori baik dan masuk dalam peringkat 100 besar nasional. Namun indikator yang mendapat nilai terendah adalah indikator *excellence*. Hal tersebut dipengaruhi oleh sedikitnya jumlah publikasi yang terindeks pada scimago dan scopus. Hal ini perlu diperhatikan dengan meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terindeks pada scopus, dan jurnal terakreditasi lainnya, sehingga dapat meningkatkan peringkat *webometrics* UIN Ar-Raniry.

Kata kunci : *Webometrics*, website universitas, UIN Ar-Raniry, *Visibility*, *Transparency*, *Excellence*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Website perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai wakil perguruan tinggi di dunia maya, dimana keberadaan website perguruan tinggi dapat berperan sebagai penyedia informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari pengajaran, penelitian dan pengabdian. Melalui website, masyarakat dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. dikutip dalam Eka Purwiantono, menurut Puspitasari dan Widyabroto Peranan website dalam sebuah institusi pendidikan khususnya di perguruan tinggi tidak sebatas sebagai sarana informasi dan promosi saja, namun website universitas dapat dijadikan sebagai barometer untuk mengukur kualitas dan kredibilitas perguruan tinggi itu sendiri.¹

Dalam mengelola sebuah website, tentu saja bukanlah hal yang mudah melainkan ada banyak usaha yang harus dilakukan agar website dapat selalu siap untuk diakses. Mulai dari internet yang harus tetap stabil, hingga pengelolaan konten website agar selalu *up-to-date* dan menarik untuk dikunjungi. Keunggulan kompetitif suatu universitas meningkatkan daya saing antar universitas, dimana hal tersebut memunculkan konsep *World Class University (WCU)*. Menempati ranking dunia telah menjadi salah satu visi dan misi seluruh perguruan tinggi di Indonesia saat ini. Semua perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan

¹ Febry Eka Purwiantono, 'Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Ranking Webometrics Pada Web STIKI Malang', *Information System for Educators and Professionals*, 3.2 (2019), 111–20.

kualitas pembelajaran dan penelitian untuk menduduki peringkat terbaik dunia dan mendapatkan penghargaan WCU.

Salah satu pemeringkatan berbasis situs web di internet yang selama ini digunakan sebagai referensi dalam orientasi persaingan internasional adalah *webometrics*. Pemeringkatan *webometrics* merupakan salah satu perangkat untuk mengukur kemajuan perguruan tinggi atau universitas melalui situs web yang sudah dapat pengakuan dunia termasuk Indonesia dalam tingkat validasinya. Pemeringkatan *webometrics* universitas pertama kali diluncurkan pada tahun 2004 oleh *Laboraturium Cybermetric* milik *The Consejo Superior de Investigaciones Cientificas* (CSIC), salah satu lembaga terbesar di Spanyol. Secara periodik peringkat *webometrics* diterbitkan setiap 6 bulan sekali pada bulan Januari dan Juli. Penilaian versi *webometrics* menekankan pada indikator-indikator sebagai berikut: *visibility* (jumlah tautan eksternal), *transparency* (jumlah kutipan) dan *excellence* (jumlah publikasi dari kutipan terbanyak).²

Eksistensi *webometrics* dapat mengukur berbagai aktifitas dan visibilitas yang dapat dijadikan indikator yang tepat untuk meningkatkan prestise sebuah universitas. *Webometrics* dapat diakses dengan mudah dan terbuka untuk masyarakat umum melalui halaman <http://www.webometrics.info>. peringkat *webometrics* untuk website universitas terbaru (saat penelitian ini berlangsung) yaitu edisi Juli 2022, *webometrics* mengindeks sebanyak 11.987 website perguruan tinggi dari seluruh dunia dan 2.585 website perguruan tinggi di Indonesia. Yang menempati peringkat pertama *webometrics* se-Indonesia ialah

² Edy Suprayitno, Zamrud Mufida, and Nur Hasan, 'Analisa Website ITS Dalam Menyusun Rekomendasi Strategi Peningkatan Research Paper Visibility Untuk Mendukung World Class University', 2021, 83–93.

Univeristas Indonesia (UI), Sedangkan untuk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berada pada peringkat 88 Nasional dan peringkat 5.442 dunia.

Perkembangan pemeringkatan *webometrics* pada institusi perguruan tinggi skala nasional cukup menarik untuk diikuti. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, Peringkat website UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam perankingan *webometrics* menunjukkan hasil yang tidak tetap dalam setiap periode pemeringkatannya. dapat dilihat pada table 1.1 Peringkat UIN Ar-Raniry pada periode Januari 2022 yaitu pada posisi ke-138 Nasional. dan sekarang untuk periode Juli 2022 UIN Ar-Raniry berhasil menempati peringkat ke-88 nasional dan 5442 dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa website perguruan tinggi di seluruh Indonesia terus bergerak dinamis.

Table 1.1 Peringkat UIN Ar-Raniry Versi Webometrics (Periode 2019-2022)

| Periode | Peringkat Nasional | Indikator | | |
|--------------|--------------------|------------|--------------|------------|
| | | Visibility | Transparency | Excellence |
| Januari 2019 | 205 | - | - | - |
| Juli 2020 | 93 | 2309 | 2722 | 6560 |
| Juli 2021 | 143 | 2359 | 6492 | 6650 |
| Januari 2022 | 138 | 2560 | 7920 | 7190 |
| Januari 2022 | 88 | 2472 | 2522 | 7217 |

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu perguruan tinggi di Aceh yang telah berdiri sejak tahun 1960. Pada pemeringkatan *webometrics*

periode Juli 2022 UIN Ar-Raniry berada pada peringkat 88 Nasional, dimana posisi UIN Ar-Raniry mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. Untuk peringkat diantara UIN (Universitas Islam Negeri) di Indonesia UIN Ar-Raniry berada pada peringkat ke-7. Hal tersebut menunjukkan bahwa peringkat UIN Ar-Raniry masih dibawah beberapa Universitas Islam Negeri yang ada di Indonesia, seperti UIN Sunan Gunung Djati (23), UIN Syarif Hidayatullah (24), UIN Sunan Ampel (60), UIN Raden Intan (66), UIN Sunan Kalijaga (69) dan UIN Maulana Malik Ibrahim (71).

.Dari fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap website Universitas UIN Ar-Raniry, untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab rendahnya peringkat UIN Ar-raniry pada peringkat *webometrics* dan melihat faktor yang dapat mempengaruhi Peningkatan ranking *webometrics* UIN Ar-Raniry. Hal tersebut dirasa penting karena hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi universitas dalam mengembangkan websitenya Dan dapat dijadikan sebagai dorongan bagi institusi untuk dapat bersaing mewujudkan universitas kelas dunia dengan dukungan dari website universitas yang dimilikinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“Analisis *Webometrics* terhadap Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana analisis indikator *visibility* pada website Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
- 2) Bagaimana analisis indikator *Transparency (openness)* pada website Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?
- 3) Bagaimana analisis indikator *excellence (scholar)* pada website Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sama halnya dengan penelitian pada umumnya, penelitian ini mempunyai tujuan yang harus diarahkan agar materinya tepat sasaran serta memudahkan dalam melakukan penelitian. Tujuan tersebut adalah :

- 1) Menganalisa indikator *visibility* pada website Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Menganalisa indikator *Transparency (openness)* pada website Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3) Menganalisa indikator *excellence (scholar)* pada website Univeristas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal memperkaya kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya tentang pengembangan *website* universitas.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber pengembangan ilmu pengetahuan yang dikaji.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi tempat penelitian dilakukan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi serta dapat memberikan kontribusi positif terutama dalam meningkatkan kualitas *Website* perguruan tinggi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pemerinkatan *webometrics* terhadap website perguruan tinggi.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca selama memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah pada skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Analisis

Berdasarkan KBBI Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan baha-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁴. Pada penelitian ini analisis yang dimaksud adalah analisi *webometrics* yang merupakan salah satu saran untuk mengukur kualitas dan aktivitas website UIN Ar-Raniry.

³ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):Versi Online', *Ebta Setiawan*.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

2. *Webometrics*

Webometrics adalah pemeringkatan akademik terbesar dari institusi pendidikan tinggi, yang menyediakan praktik ilmiah yang independen, objektif, gratis, dan terbuka setiap enam bulan untuk memberikan informasi yang andal, multidimensi, terkini, dan berguna tentang kinerja universitas di seluruh dunia,⁵ dimana studinya bersifat kuantitatif sesuai dengan struktur dan penggunaan sumber daya informasi, struktur dan teknologi informasi di lingkungan online, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik dan informetrik. *Webometrics* pada penelitian ini merupakan metode pengukuran terhadap *website* UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Website

Website adalah kumpulan informasi atau halaman yang dapat diakses melalui internet tanpa batasan waktu, tempat atau jarak. Sedangkan website kampus memiliki beberapa halaman web yang memuat segala informasi tentang kampus seperti: visi dan misi, profil kampus, jurusan, fakultas dan masih banyak lagi. Website yang dimaksud dalam penelian ini adalah website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

⁵ Isidro.F.Aguillo, 'Rangking Web of Universities, Motodology', *Cybermermetrics Lab*, 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

kajian pustaka yang tercantum dalam penelitian ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama yaitu kajian *webometrics*. Adapun penelitian tersebut yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Indira Apsari Dewi, pada tahun 2019. Penelitian ini berjudul “*Evaluasi Peringkat Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara Pada pemeringkatan Webometrics*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab penurunan peringkat repositori Universitas Sumatera Utara pada pemeringkatan internasional. Dalam menganalisis datanya penelitian ini menggunakan indikator *webometrics* (*size, visibility, rich file* dan *scholar*). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa faktor utama yang menyebabkan penurunan IR USU pada pemeringkatan *Webometrics* adalah indikator *visibility*. Dimana indikator *visibility* IR USU mengalami penurunan drastis dari periode Januari 2013.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Jamil, pada tahun 2013 yang berjudul “*Evaluasi Webometrics Repositori Institusi Universitas Islam Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas indikator pemeringkatan website repositori institusi UII. Penelitian ini juga menggunakan indikator *webometrics*. Hasil penelitian menunjukkan nilai indikator *size* RI UII sebesar 0,7286. Indikator *visibility* 0,6144, indikator *Rich*

File 0,1436, indikator *scholar* 0,4599 dan nilai total sebesar 0,6040 yang dalam skala model *range scale* dikategorikan cukup baik.

Dari kedua penelitian di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya menggunakan analisis indikator *webometrics*. Sementara perbedaannya terletak pada objek, indikator dan tujuan dari kajian kedua penelitian di atas dengan penelitian ini. Objek pada kedua penelitian di atas yaitu repositori institusi sedangkan pada penelitian ini objek kajiannya adalah website Universitas. Indikator yang digunakan pada kedua penelitian di atas yaitu, *size*, *visibility*, *rich file* dan *scholar*. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu *visibility*, *transparency (openness)* dan *excellence (scholar)*. Tujuan pada penelitian pertama yaitu untuk mengetahui faktor penyebab penurunan peringkat repositori Universitas Sumatera Utara, tujuan pada penelitian kedua adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas indikator pemeringkatan website repositori institusi UII, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan secara kuantitatif kondisi website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

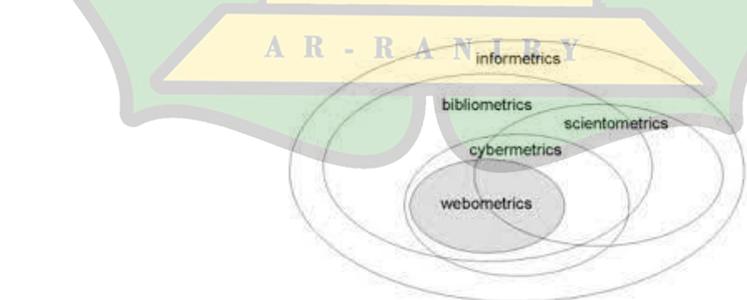
B. Webometrics

a. Sejarah dan Pengertian Webometrics

Ada banyak sistem peringkat universitas yang berbeda di dunia dan *webometrics* merupakan salah satunya. *Webometrics* adalah pemeringkatan institusi pendidikan tinggi yang independen, objektif, bebas, terbuka, multidimensi, dan bermanfaat yang dibuat setiap enam bulan (Januari dan Juli) untuk menilai kinerja universitas di seluruh dunia. *Webometrics* merupakan

sebuah lembaga pemeringkatan yang dibentuk di Negara Spanyol. diterbitkan oleh *Laboratorium Cybermetrics*, yang kemudian dikembangkan oleh sekelompok peneliti yang berafiliasi dengan organisasi penelitian Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC). *Webometrics* menyusun peringkat global di seluruh dunia, termasuk website-website lembaga yang mereka miliki. Saat ini 31.000 universitas di seluruh dunia dan 2.624 universitas di Indonesia telah bergabung dalam pemeringkatan *webometrics*.⁶ Peringkat *Webometrics* dapat diakses dengan mudah dan terbuka di <https://www.webometrics.info/en>.

Webometrics digunakan sebagai alat ukur untuk *World Wide Web* (www) atau situs web untuk menentukan jumlah *hyperlink*, jenis *hyperlink*, struktur situs web dan pola penggunaan. Dalam Bjornerborn dan Ingwersen, Andike dan Dewi mendefinisikan *webometrics* sebagai "studi tentang aspek kuantitatif dari konstruksi dan penggunaan sumber daya informasi, struktur dan teknologi pada gambar web menggunakan pendekatan *bibliometric* dan *informometric*". Akar *webometrics* terletak pada bidang ilmu informasi. Tomas Almind dan Peter Ingwersen yang pertama kali menciptakan istilah *Webometrics* pada tahun 1997.⁷



Gambar 2.1 Cakupan Konsep Webometrics (Andike dan Dewi)

⁶ Ibid. Isidro.F.Aguillo.

⁷ Fathdil Andike and Athanasia Octaviani Puspita Dewi, 'Evaluasi Kualitas Website Institutional Repository Universitas Gajah Mada Berdasarkan Indikator Webometrics', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.1 (2017), 11–20 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23018>>.

Webometrics merupakan salah satu bidang *informetric* yang mempelajari aspek kuantitatif informasi. Dalam studi ini mencakup pembuatan, publikasi, dan penggunaan semua bentuk informasi, terlepas dari bentuk atau asalnya. Dengan demikian, *informetrics* meliputi bidang *Scientometric*, yang mempelajari aspek kuantitatif ilmu pengetahuan; *Webometrics*, yang mempelajari aspek kuantitatif dari *World Wide Web*; *Cybermetrics*, yang mirip dengan *webometrics* tetapi lebih berfokus pada penelitian Internet non-web dan telah memperluas definisinya untuk memasukkan sumber daya elektronik; *Bibliometrik*, mempelajari aspek kuantitatif dari informasi yang direkam. Gambar 2.1 menunjukkan lokasi dan tumpang tindih disiplin ilmu ini dalam konteks umum.⁸

Teknik *webometrics* didasarkan pada penggunaan informasi yang terkandung dalam tautan atau *hyperlink* yang menghubungkan berbagai dokumen di web. *Webometrics* adalah disiplin ilmu baru yang menerapkan teknik *bibliometrics* untuk studi kuantitatif web. Namun, *webometrics* sebagai suatu disiplin ilmu juga mengembangkan konsep dan metodenya sendiri. Dalam metode pemeringkatannya *webometrics* memiliki beberapa indikator. Namun seiring berjalannya waktu, metode pemeringkatan *webometrics* juga mengalami perubahan dari segi kualitas pemeringkatannya. Misalnya, pada awal tahun 2008, faktor *size (presence)* atau kuantitas jumlah halaman web merupakan faktor paling penting. Namun, mulai tahun 2019, bobotnya berubah sehingga *presence* memiliki bobot paling kecil dalam metode evaluasinya, sedangkan *visibility* dan *excellence* menjadi faktor yang lebih berpengaruh. Dan pada tahun 2021, faktor

⁸ Ibnu Daqiqil ID and others, 'Strategi TIK Untuk Meningkatkan Peringkat Webometric Universitas Riau Menggunakan Metode GAP Analysis', *Sistemasi*, 10.2 (2021), 300 <<https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1213>>.

pesence tidak lagi menjadi indikator penilaian *webometrics*. Berdasarkan perubahan tersebut, *webometrics* mencoba untuk menyeimbangkan antara visibilitas dengan kuantitas atau aktifitas web.⁹ Perubahan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 2.1.

Table 2.1 Perubahan Bobot Penilaian Webometrics

| Faktor | Sumber | 2008 | 2012 | 2019 | 2021 |
|------------------------------------|-------------------------|------|------|------|----------------------|
| <i>Presence</i> | Google | 4 | 20% | 5% | Tidak digunakan lagi |
| <i>Visibility</i> | Ahrefs, Majestic | 2 | 50% | 50% | 50% |
| <i>Transparancey (or openness)</i> | Google Scholar Profiles | 1 | 15% | 10% | 10% |
| <i>Excellence (or scholar)</i> | Scimago | 1 | 15% | 35% | 40% |

b. Tujuan Webometrics

Pemeringkatan *webometrics* bertujuan untuk meningkatkan visibilitas online akademik dengan mendukung inisiatif akses terbuka untuk meningkatkan penyampaian informasi ilmiah dan budaya tentang universitas kepada masyarakat luas. Tujuan dari pemeringkatan *webometric* bukan untuk mengevaluasi website, tampilannya, kegunaan atau popularitasnya, kunjungan ke konten atau jumlah pengunjung, tetapi tujuan utamanya adalah kualitas dan kuantitas publikasi.¹⁰ Tujuan lain dari *webometrics* adalah untuk mendorong institusi dan peneliti untuk memiliki dan menyajikan web yang secara akurat mencerminkan aktivitas mereka. Jika aktivitas web sebuah universitas berada dalam situasi yang tidak terduga dan tidak sesuai dengan keunggulan akademiknya, maka universitas harus

⁹ Ibid Isidro.F.Aguillo.

¹⁰ I Gusti Agung Indira Aspari Dewi, 'Evaluasi Peringkat Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara Pada Pemeringkatan Webometrics', *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 2018.

meninjau kebijakan online mereka dengan meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi elektronik mereka secara signifikan.¹¹

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemeringkatan *webometrics* adalah untuk mempromosikan kehadiran web suatu institusi dan membantu mendukung institusi di Indonesia khususnya perguruan tinggi untuk mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas perguruan tingginya agar dapat menduduki peringkat-peringkat sesuai dengan kualitas dari website yang mereka miliki.

c. Ruang Lingkup *Webometrics*

web adalah objek kajian *webometrics*, sehingga kombinasi struktur dari konstruksi serta sisi penggunaan dari web menjadi bahan kajian. Ada empat bidang penelitian dalam *webometrics* yang disebutkan oleh Bjorneborn dan Ingwersen, yaitu; (1) analisis konten situs web, (2) analisis struktur tautan internet, (3) analisis penggunaan situs web (masuknya file log pengguna, perilaku penelusuran dan penelusuran), (4) analisis teknologi web (termasuk dari mesin telusur).¹²

Thelwall dalam Dewi mengidentifikasi beberapa analisis dengan pendekatan *Webometrics* yaitu; analisis link, analisis sitasi web, evaluasi *search engine*, kajian deskriptif murni dari sebuah web. berikut akan diuraikan pada poin-poin di bawah ini:¹³

1) Analisis *Link*

¹¹ Isidro F. Aguillo, 'Rangking Wen of Universities', 2022.

¹² Untung Rahardja, Endah Nirmala Dewi, and Ninda Lutfiani, 'Peningkatan Rank Webometrics Menggunakan Metode Inbound Dan Outbound Pada Perguruan Tinggi', *Sisfotenika*, 7.1 (2017), 1–12 <<https://doi.org/10.30700/jst.v7i1.129>>.

¹³ I Gusti Agung Indira Aspari Dewi, 'Evaluasi Peringkat Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara Pada Pemeringkatan Webometrics', *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara*, 2019.

Analisis *link* adalah studi kuantitatif tentang *hyperlink* antar situs web. Analisis *link* awal didasarkan pada hipotesis bahwa jumlah tautan yang mengarah ke situs web akademik dapat sebanding dengan produktivitas penelitian yang memiliki organisasi pada tingkat universitas, departemen, kelompok penelitian, atau peneliti individu.

2) Analisis Sitasi *Web*

Analisis sitasi web adalah penggunaan web untuk menghitung berapa sering artikel jurnal dikutip dan juga untuk menentukan apakah web dapat memberikan bukti penggunaan yang lebih luas, termasuk komunikasi ilmiah informal dan aplikasi komersial.

3) *Search engine* (Mesin pencari web)

Evaluasi *search engine* (mesin pencari web) adalah bagian dari kajian *webometrics*, yang mengukur sejauh mana kemampuan crawler dan indeks yang dicakup oleh setiap mesin pencari dan melihat konsistensi hasil yang ditemukan oleh mesin pencari. Pengukuran indeks terbukti dari klik berdasarkan *query* penelusuran yang diminta.

4) Menjabarkan Sebuah Web

Analisis webometric juga mencoba menggambarkan secara deskriptif jumlah halaman, jumlah tag yang dibuka, website yang digunakan dan kelancaran penanganan link pada sebuah web.

5) Pengukuran *Web 2.0*

Untuk mengukur aspek kuantitatif dari pembuatan dan penggunaan sumber daya, struktur, dan teknologi Web 2.0. Parameter yang digunakan

dalam analisis *webometrics* adalah parameter WRWU (*Webometrics Ranking of World Universities*). WRWU menyatakan bahwa kegiatan multidimensi universitas tercermin dalam kehadiran websitenya. Oleh karena itu, salah satu cara terbaik untuk meningkatkan peringkat *webometrics* adalah dengan menggabungkan sekelompok indikator yang mengukur aspek-aspek yang berbeda.

d. Indikator *Webometrik*

Analisis *webometrik* adalah salah satu saran penting untuk mengukur aktivitas dan kinerja web secara kuantitatif. Tabel di bawah ini memberikan informasi penggunaan beberapa *search engine optimization* atau biasa disingkat SEO, yang berisi tentang variabel dan *web tools* yang digunakan untuk mengukur indikator *webometrics*.¹⁴

Table 2.2 Penggunaan SEO Untuk Mengukur Indikator Pemeringkatan *Webometrics*

| Variabel | Keterangan | Web Tools yang Digunakan | Presentase |
|--|---|---|------------|
| <i>Visibility / visibilitas</i> | Tautan eksternal yang terhubung ke domain web | Kualitas link eksternal yang berasal dari web lain berdasarkan data <i>visibility</i> menggunakan informasi data dari 2 <i>search engine</i> , <i>MajesticSEO</i> dan <i>Ahrefs</i> | 50% |

¹⁴ Aguillo F. Isidro, 'Rangking Web of Universities : Methodology', *Caybermetrics Lab*, 2022.

| | | | |
|--------------------------------------|---|---|-----|
| <i>Openness / keterbukaan</i> | Jumlah kutipan dari 210 penulis Teratas (tidak termasuk 20 outlier teratas) | <i>Google Scholar Profiles</i> | 10% |
| <i>Excellence</i> | Jumlah makalah dan publikasi lainnya di antara 10% teratas yang paling banyak dikutip dari 27 disiplin ilmu Data untuk periode lima tahun: 2016-2020 | Google Scholar dan Scimago Institution Ranking. | 40% |

Isidro menjelaskan ada tiga indikator yang digunakan dalam pemeringkatan *webometrics* yang akan dijabarkan sebagai berikut:¹⁵

1. Indikator *Visibility*

Visibility berkaitan dengan jumlah *link eksternal* yang terhubung dengan situs institusi, apabila dalam istilah *Search Engine Optimization (SEO)* disebut dengan *backlinks*. *Backlinks* adalah suatu tautan dari situs lain ke situs milik kita, dimana dalam algoritma SEO memberikan dampak yang baik dalam posisi pencarian pada mesin pencarian seperti Google. Semakin banyak *backlinks* yang masuk ke situs kita, maka situs kita akan semakin populer dan posisi dalam mesin pencarian akan meningkat Untuk Indikator ini memiliki dampak 50% dari total penilaian di *webometrics*

2. Indikator *Transparancy*

Indikator *transparency* adalah penilaian berdasarkan jumlah kutipan profil para peneliti yang memiliki afiliasi dengan suatu perguruan tinggi Vokasi melalui

¹⁵ Ega Mardoyo, Susetyo Bagas Bhaskoro, and Muharman Lubis, 'Identifikasi Parameter Webometrics Dengan SEO Link Building Pada Situs Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia', *Cybernetics*, 6.01 (2022), 21–33.

Google Scholar Profile. Untuk indikator *transparency (openess)* ini memiliki dampak 10% dari total penilaian di *webometrics*.

3. Indikator *Excellence*

Excellence (Scholar) adalah 10% dari jumlah makalah/jurnal/paper dalam 27 disiplin ilmu di situs Scimago. Scimago sendiri merupakan situs pemeringkatan jurnal online yang terpercaya di dunia. Jadi dalam indikator *excellence (scholar)* ini berkaitan dengan banyaknya makalah/jurnal/paper dalam bentuk file dokumen di dalam situs Scimago yang berafiliasi dengan institusi. Scimago sendiri adalah suatu situs pemeringkatan jurnal ilmiah internasional dari seluruh perguruan tinggi Vokasi di dunia. Disadur dari situs scimago mereka melakukan pemeringkatan jurnal berdasarkan data yang ada di Scopus. Scopus sendiri merupakan suatu kumpulan data dari publikasi-publikasi internasional di seluruh dunia. Indikator *excellence (scholar)* memiliki dampak 40% dari total penilaian pemeringkatan di *webometrics*. Menurut *webometrics* indikator ini didapat dari penilaian yang ada di situs scimago tersebut.

| INDICATORS | MEANING | METHODOLOGY | SOURCE | WEIGHT |
|----------------------------|-------------------------|---|-------------------------------|--------|
| PRESENCE | Public knowledge shared | DISCONTINUED | | |
| VISIBILITY | Web contents Impact | Number of external networks (subnets) linking to the institution's webpages (normalized and then the maximum value is chosen) | Ahrefs Majestic | 50% |
| TRANSPARENCY (or OPENNESS) | Top cited researchers | Number of citations from Top 210 authors (excl. top 20 outliers) See Transparent Ranking for additional info | Google Scholar Profiles | 10% |
| EXCELLENCE (or SCHOLAR) | Top cited papers | Number of papers amongst the top 10% most cited in each one of the all 27 disciplines of the full database Data for the five year period: 2015-2019 | Scimago | 40% |

Gambar 2.2 Indikator Webometrics (Sumber <https://www.webometrics.info/en/Methodology>)

Webometrics tidak menawarkan metode penilaian secara teknis pada situs webnya, tetapi menguraikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan

universitas saat membuat situs web yang dapat memenuhi kriteria mereka. Rekomendasi *webometrics* dimaksudkan untuk membantu universitas dan R & D (research and development) membuat website yang sesuai. Situs web institusional harus secara akurat mewakili sumber daya, operasi, dan jangkauan global mereka, dan memberikan pengunjung visi yang jelas dari lembaga tersebut. Lembaga pemeringkat *webometrics* mendorong universitas untuk terlibat dalam proyek web jangka panjang dan menengah, yang lebih mengutamakan publikasi dengan banyak konten berkualitas dalam model akses terbuka.¹⁶

Webometrics dalam penentuan ranking menggunakan formula sebagai berikut: $\text{Rangking Webometrics} = 50\% \times (V) + 5\% \times (S) + 10\% \times (R) + 35\% \times (Sc)$. Pada edisi terbaru (Januari 2022), pembobotan penilaian *Webometrics* mengalami perubahan, dimana Pembobotan terbaru inilah yang akan digunakan. Pembobotan masing-masing indikator tersebut ialah sebagai berikut: $\text{Rangking webometrics} = 50\% \times (V) + 40\% \times (O) + 10\% \times (E)$ kemudian, jumlah indikator harus dinormalisasikan terlebih dahulu dengan menggunakan formula sebagai berikut:¹⁷

$$Na = \frac{\log(na + 1)}{\log(\max(ni) + 1)}$$

Keterangan: Na

Na= Nilai Normalisasi

¹⁶ Mohammad Al Hafidz Mohammad, 'Rekomendasi Perbaikan Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia Berdasarkan Pemetaan Indikator E-WOM dan WCAG 2.0' (Institut Teknologi Sepuluh Maret, 2018).

¹⁷ Aguillo, Isidro F., Judit Bar-Ilan, Mark Levene, and José Luis Ortega, 'Comparing University Rankings', *12th International Conference on Scientometrics and Informetrics, ISSI 2009*

na = Nilai yang didapat dari mesin pencari

max (ni)= nilai na yang paling tinggi dari seluruh perguruan tinggi

C. Perpustakaan dan *Webometrics*

Penelitian *webometrik* mengadopsi metode ilmu perpustakaan dan ilmu informasi, khususnya pendekatan *bibliometric*. Bjornebon dan Ingrwersen menjelaskan bahwa “ilmu perpustakaan dan informasi, serta bidang ilmu sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, telah mengembangkan berbagai teori dan metodologi, termasuk *webometrics*, tentang bagaimana berbagai jenis informasi diciptakan, diorganisasikan, disebarluaskan, dan digunakan oleh pengguna yang berbeda.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa kajian *webometrics* adalah studi yang menggunakan metode dari berbagai disiplin ilmu, termasuk metode *bibliometric* yang digunakan dalam penelitian ilmu perpustakaan dan informasi.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa *webometrics* merupakan bagian dari penelitian informetrik, dimana penelitian *webometric* menggunakan metode *bibliometric* serta metode *scientometric* dan *cybermetric*. Dengan kata lain, *webometrics* adalah studi tentang keberadaan bahan informasi dalam bentuk web atau halaman web. Dengan pertumbuhan Internet yang luar biasa, server Web dan sumber daya berbasis Web selama tahun 1990-an, minat di bidang penelitian Internet meningkat. Undang-undang *bibliometric* dan teknologi informasi konvensional telah diterapkan pada pengukuran internet untuk menilai kinerja situs web dalam hal analisis tautan, analisis konten web, dan analisis kutipan internet. Dalam penelitian ini, yang terkait dengan pendapat Bjorneborn

¹⁸ Aras Satria Agusta, ‘Analisis Konten Webometrics Terhadap Website Repository Universitas Jambi, Universitas Lampung Dan Universitas Negeri Padang’, 2019.

dan Knolauchsen, bahwa definisi *webometrics* adalah “studi tentang aspek kuantitatif dari konstruksi dan penggunaan struktur dan teknologi sumber daya informasi pada gambar web dengan pendekatan bibliometrik dan informetrik.” Perhitungan WIF (*Web Impact Factor*) merupakan bagian penting dari penelitian *webometrics*, di mana *webometrics* mencoba mengukur *World Wide Web* untuk memberikan informasi tentang jumlah dan jenis *hyperlink* dan struktur referensi *World Wide Web (www)* dan penggunaannya.

Pada awalnya *webometrics* menganalisis ranking web repositori universitas. Dimana repositori merupakan suatu bentuk arsip digital yang dimiliki oleh suatu institusi, dalam hal ini perguruan tinggi. Yang mana repositori dijadikan suatu wadah untuk mengumpulkan karya ilmiah civitas akademik kampus dalam format digital. Alat yang digunakan untuk mengukur kualitas repositori adalah menggunakan pendekatan *webometric*.¹⁹ Namun mulai tahun 2020 aspek kajian *webometrik* berubah menjadi analisis ranking website universitas, dimana yang menjadi objek kajiannya adalah website universitas. Meskipun terjadi perubahan tersebut namun perpuatakaan tetap memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan peringkat *webometrics* suatu institusi/universitas. Dimana dapat kita lihat pada salah satu indikator penilaiannya yaitu pada indikator *Excellance (Scholar)* yang merupakan perhitungan jumlah makalah dan publikasi lainnya. Perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan peringkat universitas pada *webometrics*. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan perpustakaan, salah satunya dengan memperkaya karya ilmiah dan

¹⁹ Aras Satria Agusta, ‘Analisis Konten *Webometrics* Pada Repository Universitas Syiah Kuala Dan Universitas Sumatera Utara’, *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3.1 (2020), 1–17 <<https://doi.org/10.30631/baitululum.v3i1.36>>.

menganjurkan civitas akademik untuk menulis pada jurnal nasional maupun internasional. Hal tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas suatu website peruruan tinggi.

D. Website Universitas

a. Pengertian Website Universitas

Website merupakan merupakan sistem informasi yang sangat mudah ditemukan pada saat ini dengan pesatnya perkembangan dunia dan teknologi informasi, dimana dunia teknologi khususnya internet berkembang pesat di seluruh tanah air. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pertukaran informasi antara orang-orang di seluruh dunia. Website tidak hanya digunakan oleh pedagang, tetapi juga oleh lembaga pendidikan untuk tujuan pendidikan, seperti dalam hal menyimpan informasi. Untuk itulah kita membutuhkan website yang bagus dan berkualitas. Sehingga dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan pembuatan website. beberapa hal umum yang dijadikan acuan untuk menilai baik buruknya suatu website, dimana bahan pertimbangan tersebut, yaitu: kecepatan download, isi mudah dibaca, dan tata letak/desain yang konsisten²⁰.

Menurut Yumarlin MZ, Website adalah “alamat atau lokasi sebuah halaman internet, yang biasanya membuat dokumen HTML dan dapat berisi banyak foto atau grafik, musik, teks dan bahkan gambar bergerak. Teknologi ini memungkinkan informasi dapat diakses 24 jam dalam sehari dan dapat dikendalikan oleh mesin. Dengan kata lain dapat diartikan website sebagai situs web yang merupakan kumpulan lengkap halaman web dan informasi yang

²⁰ Suliman, ‘Analisis Performa Website Universitas Teuku Umar Dan Universitas Samudera Menggunakan Pingdom Tools Dan Gtmetrix’, *Simkom*, 5.1 (2020), 24–32 <<https://doi.org/10.51717/simkom.v5i1.47>>.

diberikan kepada pengguna seperti gambar, suara, file video, dan lainnya. di server web”.²¹

Pada era digitalisasi keberadaan website universitas sudah menjadi kebutuhan penting, dimana perkembangan dunia pendidikan tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi (internet). Sekarang menjadi bentuk identitas baru bagi universitas karena mereka memiliki situs web dan email khusus dengan nama perguruan tinggi. Tidak sedikit keuntungan bagi perguruan tinggi untuk memiliki website. Pada era ini, website perguruan tinggi dijadikan sebagai sarana promosi bagi perguruan tinggi tersebut. Adanya, website penyampaian informasi akan lebih cepat, karena website merupakan sumber sarana informasi yang mudah dijangkau oleh khalayak umum dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini memberikan keuntungan bagi perguruan tinggi, dimana dengan memiliki website, perguruan tinggi dapat menyampaikan informasi terkait pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi kepada khalayak dimanapun mereka berada.

Website universitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ketanggapan kampus dalam perkembangan zaman teknologi informasi. Mengikuti gaya atau tren desain, tampilan website yang menarik dan navigasi yang *user friendly* akan menarik banyak pengunjung dan menarik minat mahasiswa untuk menggunakannya.²² Menurut Winarni dan Riska “*Website yang bagus ialah web yang fokus utamanya adalah isi dari website tersebut, di mana hal itu merupakan faktor utama yang menyebabkan para penggunanya kembali mengunjungi sebuah*

²¹ Yumarlin MZ, ‘Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing’, *Informasi Interaktif*, 1.1 (2016), 35–44.

²² Mashadi, Edi Nurachmad, and Mumuh Mulyana, ‘Analisis Deskriptif Penilaian Website Perguruan Tinggi’, *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3.2 (2019), 97 <<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.278>>.

website. Kualitas website merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam sebuah institusi, hal ini dikarenakan website sebuah institusi merupakan gambaran dari institusi tersebut di dunia maya.”²³

b. Fungsi Website Universitas

Pada era digital sekarang ini sudah semestinya perguruan tinggi memiliki sebuah website. Mengingat fungsi dari website yang dapat dijadikan media komunikasi yang efektif antara pihak perguruan tinggi dengan mahasiswa maupun dengan entitas di luar kampus seperti calon mahasiswa baru, orang tua mahasiswa, institusi lain dan sebagainya. Maka akan sangat disayangkan bagi perguruan tinggi jika tidak memiliki website. Menurut Gravcode Studio ada 3 fungsi adanya website bagi perguruan tinggi, yaitu :²⁴

1) Menyederhanakan Pangkalan Data

Kampus dituntut untuk mengelola dan menyampaikan informasi yang berbeda setiap hari. Mulai dari RPP, beasiswa, kegiatan ekstrakurikuler, program pengabdian masyarakat hingga laporan akademik mahasiswa. Sulit untuk mengelola semua ini secara manual, tetapi jauh lebih mudah dan sederhana jika dikelola melalui situs web. Informasi disimpan dalam database atau *online*, memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mengaksesnya di mana saja hanya dengan login menggunakan username dan password mereka. Hal tersebut dapat memberikan keuntungan seperti:

²³ Ade Winarni and Wellian Riska, ‘Analisis Kualitas Website Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Website Pt. Bank Sinarmas Tbk Menggunakan Metode Webqual 4.0’, *Jurnal Bangkit Indonesia*, 9.1 (2020), 6–12 <<https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v9i1.106>>.

²⁴ Gravcode Studio, ‘3 Hal Mengapa Kampus Membutuhkan Website’, *Gravcode*, 2019.

manajemen informasi otomatis, manajemen dokumen tidak memakan waktu, dan mengurangi antrian mahasiswa di depan ruang administrasi.

2) Mengupgrade Citra Kampus

Sebagian besar kampus sekarang memiliki situs web sendiri. Namun, fungsionalitas dan tampilan situs web mungkin tidak memiliki kualitas yang sama. Ada kampus yang memiliki website dengan tampilan sederhana dan hanya berfungsi untuk mengumumkan acara-acara tertentu seperti seminar atau jadwal akademik. Ada juga kampus yang memiliki situs web elegan dan berfungsi sebagai sistem informasi akademik yang terintegrasi penuh, Untuk bersaing dan memproyeksikan citra kampus yang hebat, Anda memerlukan situs web yang berfungsi dengan maksimal.

3) Menghadapi Tantangan Industri 4.0

Mudah sekali mengatakan bahwa kampus siap melatih mahasiswa menghadapi kemajuan teknologi masa depan. Calon mahasiswa dan orang tua tentunya akan merasa lebih aman berada di kampus yang dapat menunjukkan bukti nyata kesiapan tersebut. Bukti nyata dari kesiapan ini tidak dapat ditunjukkan dengan situs web sederhana. Maka diperlukan website kampus interaktif yang selalu update dengan berita terkini tentang berbagai kegiatan kampus dan dilengkapi dengan sistem informasi akademik yang terintegrasi. Website yang demikian akan lebih menarik bagi calon siswa dan orang tua mereka. Alumni dan seluruh civitas akademika pasti akan bangga dengan website kampus yang lebih fungsional.

c. Manfaat Website Universitas

Website kampus terdiri dari beberapa halaman web yang memuat semua informasi tentang kampus, seperti: visi dan misi, profil kampus, jurusan, fakultas dan lainnya. Salah satu kelebihannya adalah kita bisa melakukan pendaftaran secara online atau disebut juga dengan “Pendaftaran Online” di kampus menggunakan website. "Pendaftaran online" memungkinkan calon siswa menghemat waktu dan uang saat menyelesaikan pendaftaran. Oleh karena itu, jarak tidak lagi menjadi penghalang untuk melakukan pendaftaran yang cepat, akurat, dan efisien. Dalam hal lain dengan adanya website akan memudahkan calon mahasiswa baru dalam mendapatkan informasi untuk menuruskan pendidikan ke perguruan tinggi yang dituju.

Adapun beberapa manfaat dari adanya website bagi perguruan tinggi, menurut Arni Adalah sebagai berikut :²⁵

- 1) Dengan mempunyai Website memungkinkan universitas untuk menyajikan profil dan sejarah perguruan tinggi secara lebih luas. Setiap kampus memiliki keinginan untuk dikenal masyarakat luas. Semakin terkenal suatu kampus, semakin menarik peminat untuk bergabung dengan kampus tersebut. Dengan menggunakan website, kampus dapat menyajikan profil dan sejarah kampus dengan cepat, akurat dan efisien.
- 2) Dengan menggunakan website, pihak kampus dapat dengan mudah melakukan promosi untuk mendatangkan calon mahasiswa baik dari dalam dan luar negeri, karena kita tahu penggunaan website tidak hanya dapat

²⁵ Ulti Desi Arni, ‘Manfaat Kampus Mempunyai Website’, *Garuda Cyber Indonesia*, 2018.

dikunjungi oleh masyarakat lokal tetapi orang asing juga bisa mengunjungi website tersebut.

- 3) Website dapat digunakan sebagai sarana publikasi universitas. Sehingga melalui website kampus mempublikasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan, seperti informasi kompetisi, informasi pendaftaran mahasiswa baru dan sebagainya, bahkan jika kampus tersebut sering menjuarai lomba juga bisa dipublikasikan melalui website.

d. Tingkat Penggunaan Website Universitas

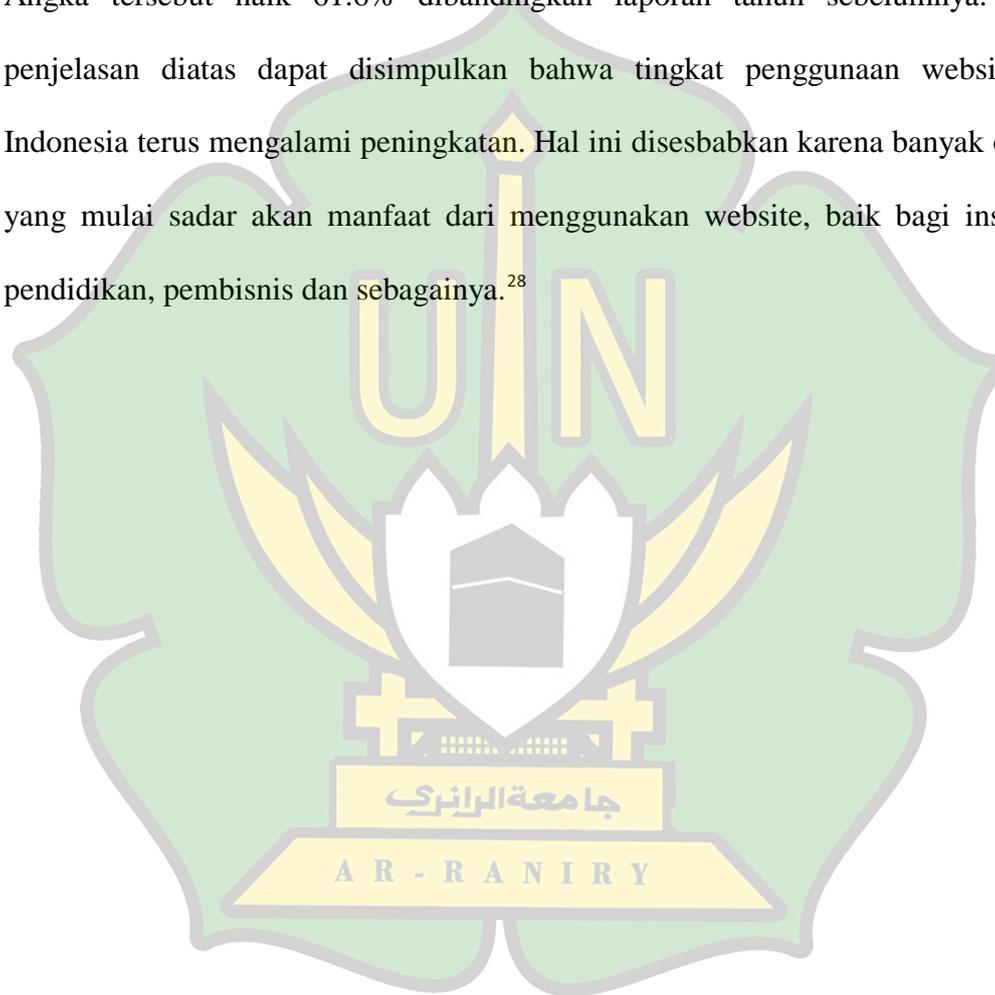
Kebergunaan secara istilah adalah sebuah istilah perangkat lunak yang membantu pengguna mencapai suatu tujuan. Kebergunaan (*usability*) dari sebuah website merupakan syarat penting agar sebuah website dapat bertahan lama. Website dengan *usability* yang tinggi memiliki kemungkinan yang sangat tinggi untuk sering dikunjungi oleh pengguna internet. Pada umumnya pengguna menginginkan informasi yang cepat dan sesuai dengan yang diharapkan.²⁶

Pada era ini, internet telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dan memudahkan segala aktivitas manusia. Ternyata, jumlah pengguna internet semakin meningkat setiap tahunnya. Bagian penting dari aksesibilitas internet adalah situs web, yang dapat digunakan untuk menampilkan identitas digital untuk keperluan pribadi dan pendidikan, bisnis, dan lainnya. Menurut data dari Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI), jumlah pengguna yang menggunakan domain .Id mencapai 500.000 pengguna pada Februari 2021. Hal

²⁶ Muhammad Syarif Hartawan, 'Analisis User Experience Untuk User Interface Pada Website Fortis . Id', *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, XIV.01 (2019), 51–56.

ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya situs web untuk membangun eksistensi daring di era digital.²⁷

Dalam laporan Indonesia Website Awards 2020 yang diadakan oleh Exabytes Indonesia, tercatat ada 1057 website yang terdaftar sepanjang 2020. Angka tersebut naik 61.6% dibandingkan laporan tahun sebelumnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan website di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena banyak orang yang mulai sadar akan manfaat dari menggunakan website, baik bagi institusi pendidikan, pembisnis dan sebagainya.²⁸



²⁷ Fikri Kurniawan, “Pengguna Website Di Indonesia Naik 61.6% Sepanjang 2020”, *Sindonews.Com*, 2021.

²⁸ Ibid, Fikri Kurniawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Pendit Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif memungkinkan penulis untuk memahami suatu gejala lebih mendalam dengan cara setiap hal yang diteliti harus dapat diidentifikasi, dikategorisasikan dan didefinisikan secara jelas untuk kemudian dapat diukur melalui cara-cara yang tepat.²⁹ Menurut Sugiyono yang dikutip dalam Agung Nugroho Catur Subakti, dkk menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³⁰ Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait atau untuk membandingkan dua variable atau lebih untuk menemukan sebab akibat.³¹

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan mencari informasi tentang gejala yang ada, menjelaskan secara jelas tujuan yang dicapai, merencanakan prosedurnya dan mengumpulkan berbagai data sebagai bahan penyusunan

²⁹ Andike and Dewi. 'Evaluasi Kualitas Website Institutional Repository Universitas Gajah Mada Berdasarkan Indikator Webometrics', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.1 (2017), 11–20 <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23018>>.

³⁰ Agung Nugroho Catur Subakti, Hani. Dina Chamidah, Rosmita Sari Siregar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. by Janner Simarmata (Yayasan Kita Menulis, 2021).

³¹ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019).

laporan.³² Pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh arikunto bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³³ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan analisis dari indikator *webometrik* terhadap situs website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (<https://uin.ar-raniry.ac.id/>).

B. Subjek dan Objek

Menurut Arkinto yang dikutip dalam Andike dan Dewi subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian peneliti. Sedangkan objek penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang biasanya merupakan variabel dari sebuah penelitian.³⁴ Berdasarkan pendapat diatas, subjek penelitian pada penelitian ini adalah website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan web yang berisikan informasi tentang universitas tersebut, seperti informasi terkait publikasi

³² Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, 'Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Artefak*, 7.1 (2020), 13 <<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>>.

³³ Metta Ameilia Damayanti, Sri Suhandiah ,Anjik Sukmaaji, 'Analysis Strategy Visibility And Activity At The Website Of Stikom.Edu In Terms Of Increasing Ranging Webometrics', 5.10 (2016), 1-11.

³⁴ Ibid, Andike and Dewi. (2017)

ilmiah, informasi mengenai dosen, informasi kegiatan universitas dan informasi lainnya. Objek pada penelitian ini adalah konten dari website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang dapat diakses melalui <https://uin.ar-raniry.ac.id/>

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penelitian yang paling penting. Data dikumpulkan dari sumbernya. Sumber data dalam penelitian mengacu pada subjek dari mana informasi itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa objek atau proses. Demikian juga, peneliti menggunakan dokumen untuk memahami nilai penelitian dari suatu topik, dalam hal ini dokumen merupakan sumber informasi. Dan bila alat pengumpulan datanya adalah kuesioner, maka sumber datanya adalah responden.³⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada teknik pengumpulan data.

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai bahan dokumen untuk mendukung kelengkapan informasi yang dibutuhkan yaitu melalui buku, artikel, jurnal dan karya tulis ilmiah. Studi dokumen dilakukan untuk mengidentifikasi setiap masalah yang dihadapi, kemudian dibandingkan dengan situasi *survey* di lokasi/tempat peristiwa terjadi.³⁶ Pada penelitian ini, teknik dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan penelusuran kehalaman :

³⁵ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)

³⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 1st edn (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2020).

- *Website* UIN Ar-raniry, untuk mendapatkan data yang dimiliki oleh UIN Ar-raniry untuk keperluan penelitian.
- *Majestic*, untuk mendapatkan data *Visibility*. Peneliti menggunakan alat kontrol SEO *Majestic* karena merupakan alat yang dipercayakan oleh *webometrics* untuk memperoleh data *Visibility*.
- *Google scholar Profiles* untuk mendapatkan data pada indikator *openness*
- Dan *Scimago* untuk memperoleh data pada Indikator *excellance*.

Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan dari mesin pencarian, data tersebut dinormalisasikan menggunakan rumus berikut :³⁷

$$Na = \frac{\log(na + 1)}{\log(\max(ni) + 1)}$$

Keterangan :

Na : Nilai Normalisasi

na: Nilai yang didapat dari mesin pencarian

max(ni) : Nilai n yang paling tinggi dari seluruh perguruan tinggi.

D. Instrumen Penelitian

Dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data, instrumen penelitian itu sendiri merupakan bagian terpenting dari penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengerjakan suatu kegiatan ilmiah secara sistematis dan

³⁷ Isidro F. Aguillo and others, 'Comparing University Rankings', *12th International Conference on Scientometrics and Informetrics, ISSI 2009*, 2005, 2009, 97–107.

objektif untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menguji hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum.³⁸

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan penelitian dan menghasilkan hasil yang lebih baik.³⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan indikator *wetometrics*. Informasi diperoleh melalui mesin pencari web (*search engine*). Dimana data yang digunakan harus memenuhi persyaratan dan sesuai dengan kebutuhan setiap indikator *webometric*.

Table 3.1 Instrumen Penelitian

| Indikator | Aspek Yang Diteliti | Teknik |
|-------------------|---|--|
| <i>Visibility</i> | Jumlah <i>link eksternal</i> yang berkaitan dengan universitas dan seluruh sivitas akademiknya a. Backlink yang dimiliki oleh institusi perguruan tinggi | Mesin pencarian <i>Majestic SEO</i> dan <i>Ahref</i> |
| <i>Openness</i> | Jumlah kutipan dari 210 penulis Teratas (tidak termasuk 20 <i>outlier</i> teratas) | <i>Google Scholar Profiles</i> |
| <i>Excellence</i> | Jumlah makalah dan publikasi lainnya di antara 10% teratas yang paling banyak dikutip dari 27 disiplin ilmu Data untuk periode lima tahun: 2016-2020 | Google Scholar dan Scimago Institution Ranking. |

E. Teknik Analisis Data

³⁸ Ibid, Subakti, Hani. Dina Chamidah, Rosmita Sari Siregar. (2021)

³⁹ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif', *Faultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2017, 1–14.

Untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi.⁴⁰ Statistik deskriptif ini digunakan karena berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data-data yang memberikan sebuah informasi, yaitu informasi tentang kondisi Website Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Analisis data pada penelitian ini menggunakan indikator dari *webometrics*.

1. *Visibility (v)*

Visibility adalah penilaian berdasarkan jumlah *link* yang mengarah kepada institusi pendidikan tinggi yang dianggap tidak berasal dari web atau subnet/network lain dan bukan dari institusi itu sendiri.⁴¹ Misalnya sebuah URL UIN Ar-raniry, dilink kemudian dijadikan referensi oleh web pemerintah atau web universitas lainnya. Alat yang digunakan oleh tim peneliti *webometrics* dalam membantu proses ini adalah *Majestic*. *Majestic* merupakan alat untuk kontrol dan optimalisasi SEO, dengan Bantuan alat tersebut maka bisa didapatkan dampak dari konten-konten web perguruan tinggi yang sedang dinilai. Hasil yang didapat dari *Majestic* kemudian dinormalisasikan dengan rumus normalisasi. Maka nilai *visibility* dapat dicari dengan:

$$N(V) = Ma$$

⁴⁰ Iswati, Muslich Anshori and Sri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)

⁴¹ Ega Mardoyo, Susetyo Bagas Bhaskoro, dkk, 'Identifikasi Parameter Webometrics Dengan SEO Link Building Pada Situs Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia', *Cybernetics*, 6.01 (2022), 21–33.

$$N(V) = \frac{\log(ma + 1)}{\log(\max(ni)) + 1}$$

$N(V)$ = nilai *visibility*

ma = Jumlah dari hasil pencarian pada *MajesticSEO*

$\max(ni)$ = Jumlah ma yang paling tinggi dari seluruh situs web institusi perguruan tinggi.

2. *Transparancy (Openness)*

Transparancy merupakan penilaian berdasarkan jumlah kutipan profil publik. Dalam hal ini lebih kepada profil publik terhadap individu yang ada dalam institusi tersebut. Alat yang digunakan pada indikator ini adalah *Google Scholar Profiles*.⁴² Selanjutnya hasil dari indikator *Transparancy* ini dinormalisasikan dengan rumus normalisasi, Perhitungan jumlah *Transparancy (openness)* menggunakan rumus berikut:

$$N(O) = \frac{\log(op + 1)}{\log(\max(ni)) + 1}$$

$N(O)$ = nilai dari *Openness*

op = Jumlah hasil pencarian pada *Scholar Profile*

$\max(ni)$ = Jumlah op yang paling tinggi dari seluruh situs web institusi perguruan tinggi

Pada indikator *transparency* periode ini akan mengambil 210 kutipan profil publik teratas dari setiap perguruan tinggi, dan 20 urutan teratas akan disingkirkan terlebih dahulu, agar sisanya dapat terwakilkan dalam perhitungan.

⁴² Mardoyo, Bhaskoro, dkk, identifikasi Parameter Webometrics Dengan SEO Link Building Pada Situs Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia, hal.24

Setelah kutipan terhitung, instansi akan diberikan peringkat dengan setingan menurun.

3. Excellence (scholar)

Excellence merupakan indikator penilaian dari jumlah makalah diantara 10% teratas yang paling banyak dikutip dari 27 disiplin ilmu. Data yang diambil saat ini adalah periode lima tahun 2015-2019. Alat yang digunakan oleh tim penilai *webometrics* adalah Scimago.⁴³ Scimago merupakan situs alat pemeringkatan jurnal online. Jika pada visibilitas mengandalkan konten-konten web, maka pada *transparency* dan *excellence* mengandalkan file-file makalah, jurnal ataupun tulisan-tulisan publikasi lainnya dalam format dokumen. Hasil pencarian indikator *excellence* dinormalisasi dengan rumus normalisasi sebagai berikut:

$$N(E) = \frac{\log((Sc)a + 1)}{\log(\max((sc)i) + 1)}$$

$N(E)$ = Nilai *excellence (scholar)*

$(Sc)a$ = jumlah dari hasil pencarian pada *database scimago*

$\text{Max}(Sc)i$ = jumlah $(Sc)a$ yang paling tinggi dari seluruh situs web perguruan tinggi

4. Pembobotan

⁴³ Mardoyo, Bhaskoro, dkk. identifikasi Parameter Webometrics Dengan SEO Link Building Pada Situs Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia, hal.24

Pembobotan ini merupakan total nilai dari ranking *webometrics*. Dimana setelah diperoleh hasil dari ketiga indikator tersebut, maka dilakukan pembobotan dengan rumus sebagai berikut:

$$w = (50\% \times V) + (10\% \times O) + (40\% \times E)$$

W = nilai total dari indikator *webometrics*

V = nilai indikator *Visibility*

O = nilai indikator *Transparancy (Openness)*

E= nilai indikator *Excellence (Scholar)*.

Analisis terhadap hasil pengamatan dirancang dalam bentuk penjabaran skala penilaian. Skala penilaian berasal dari hasil perolehan nilai normalisasi. Perolehan nilai normalisasi pada *webometrics* berada pada rentangan 0-1 sesuai dengan hasil normalisasi yang telah dirumuskan. Berikut pada tabel 3.2 merupakan rentangan penilaian yang diberikan peneliti untuk menilai baik buruknya hasil penilaian website PT di Indonesia pada *webometrics*.⁴⁴

Table 3.2 Skala Interpretasi Pembobotan Webometrics

| Rentang Nilai | Keterangan |
|------------------|--------------|
| 0.81-1.00 | Sangat Baik |
| 0.61-0.80 | Baik |
| 0.41-0.60 | Cukup |
| 0.21-0.40 | Buruk |
| 0.00-0.20 | Sangat Buruk |

⁴⁴ Mohammad Al Hafidz, 'Rekomendasi Perbaikan Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia Berdasarkan Pemetaan Indikator E-WOM Dan WCAG 2.0' (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2018)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Ringkas UIN AR-Raniry

IAIN adalah singkatan dari Institut Agama Islam Negeri dan kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada IAIN Banda Aceh yang merupakan nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Nama lengkap ulama tersebut ialah Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Tepat pada 5 Oktober 2013 IAIN Ar- Raniry genab berumur 50 tahun, dimana biasanya tahun ini disebut tahun emas. Bertepatan dengan tahun tersebut Perguruan Tinggi ini akan merubah wajah dan namanya dari Institutut menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry). Dengan demikian maka mulai 1 Oktober 2013 juga nama IAIN Ar- Raniry mulai terhapus secara legalitas, dan juga akan terhapus sedikit demi sedikit dari dalam hati masyarakat Aceh secara khusus, dan masyarakat Indonesia, serta masyarakat lainnya di belahan dunia secara umum. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UINAR) merupakan Perguruan Tinggi

Negeri yang berlokasi di Banda Aceh, Provinsi Aceh. Kampus ini bertempat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh.⁴⁵

b. Visi, Misi dan Moto

1. Visi

Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

2. Misi

- Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif,
- berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia
- Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative bernbasis syariat islam
- Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.⁴⁶

3. Motto

A Bridge For Your Future Career and Spirituality.⁴⁷

B. Gambaran Peringkat UIN Ar-Raniry dalam Webometrics

Webometrics merupakan peringkat akademik terbesar dari institusi perguruan tinggi yang sudah diakui dunia.⁴⁸ Metode *webometric* dapat membantu sebuah website mengevaluasi kinerjanya sehingga kinerjanya dapat ditingkatkan.

⁴⁵ 'Website UIN Ar-Raniry'.

⁴⁶ 'Website UIN Ar-Raniry'. <<http://www.ar-raniry.ac.id/index.php/id>>.

⁴⁷ 'Website UIN Ar-Raniry'. <<http://www.ar-raniry.ac.id/index.php/id>>.

⁴⁸ Arif Hidayatullah, Ridwan Pandiya, and Condro Kartiko, 'Analisis Usability Website Perguruan Tinggi Dengan Kombinasi Metode Entropi Dan SAW Serta Kaitannya Dengan Rilis Webometrics', *Centive 2018*, 2018, 157–62.

Pengukuran aktivitas *webometric* dapat dilihat dari jumlah publikasi pada halaman web dari sebuah situs, sedangkan visibilitas atau dampak ditentukan oleh besarnya dampak suatu website yang tercermin dari link yang diterima dari website lain.⁴⁹

Tujuan Webometrics melakukan pemeringkatan untuk mengukur komitmen perguruan tinggi dalam memberikan akses masyarakat terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang dipublikasi dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi dan jurnal ilmiah. Akses informasi terhadap hasil penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting dan diperlukan oleh masyarakat.

UIN Ar-Raniry berkontribusi pada peringkat *webometrics* sejak tahun 2008. Peringkat UIN Ar-Raniry senantiasa mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada periode Januari 2019 sampai periode Juli 2022 Peringkat UIN Ar-Raniry naik dari 205 menjadi 88 (naik sebesar 117 tingkat). Berikut peringkat *webometrics* UIN Ar-Raniry Juli 2022

⁴⁹ Mohammad Al Hafidz, 'Rekomendasi Perbaikan Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia Berdasarkan Pemetaan Indikator E-WOM Dan WCAG 2.0', ITS Surabaya, 2018.

| ranking | World Rank | University | Data | Impact Rank* | Openness Rank* | Excellence Rank* |
|---------|------------|---|------|--------------|----------------|------------------|
| 78 | 5180 | Institut Teknologi Telkom Purwokerto (Setelah Tingginya Teknologi Telekomunikasi Telkom Purwokerto) | 👉 | 1162 | 4055 | 7217 |
| 79 | 5215 | Universitas Esa Utopia (Universitas Indonesia) | 👉 | 1662 | 2588 | 7217 |
| 80 | 5223 | Universitas Islam Malang | 👉 | 1753 | 2393 | 7217 |
| 81 | 5269 | Universitas Muhammadiyah Purwokerto | 👉 | 1334 | 4203 | 7217 |
| 82 | 5286 | Universitas Musamus Merauke | 👉 | 12339 | 3409 | 5482 |
| 83 | 5286 | Universitas Tanjungpura | 👉 | 2157 | 1956 | 7217 |
| 84 | 5292 | Universitas Katolik Soejiatmadjara | 👉 | 1669 | 3307 | 7217 |
| 85 | 5313 | Institut Informatika dan Bisnis Carmajaya | 👉 | 1405 | 4308 | 7217 |
| 86 | 5336 | Universitas Amikom Purwokerto | 👉 | 1382 | 4548 | 7217 |
| 87 | 5435 | Institut Agama Islam Menezi IAIN Ponorogo | 👉 | 1808 | 3507 | 7317 |
| 88 | 5442 | Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry | 👉 | 2472 | 2522 | 7217 |
| 89 | 5452 | Universitas Muslim Indonesia Makassar | 👉 | 8012 | 7619 | 5112 |
| 90 | 5620 | Universitas Nasional | 👉 | 5323 | 2907 | 6830 |
| 91 | 5651 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Palangka Raya | 👉 | 2490 | 3929 | 7217 |
| 92 | 5673 | Universitas Islam Bandung | 👉 | 3356 | 2400 | 7217 |
| 93 | 5700 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Zawiyah Kota Kuala Lampa | 👉 | 2350 | 4492 | 7217 |
| 94 | 5724 | Universitas Islam Sultan Agung Semarang | 👉 | 3601 | 2390 | 7217 |
| 95 | 5775 | Universitas Muhammadiyah Makassar | 👉 | 3403 | 3002 | 7217 |
| 96 | 5781 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Pontianak | 👉 | 2533 | 4635 | 7217 |
| 97 | 5790 | Universitas Pangsila | 👉 | 6322 | 2612 | 6830 |
| 98 | 6790 | Institut Raja Indonesia Pangsila | 👉 | 9580 | 4898 | 7917 |

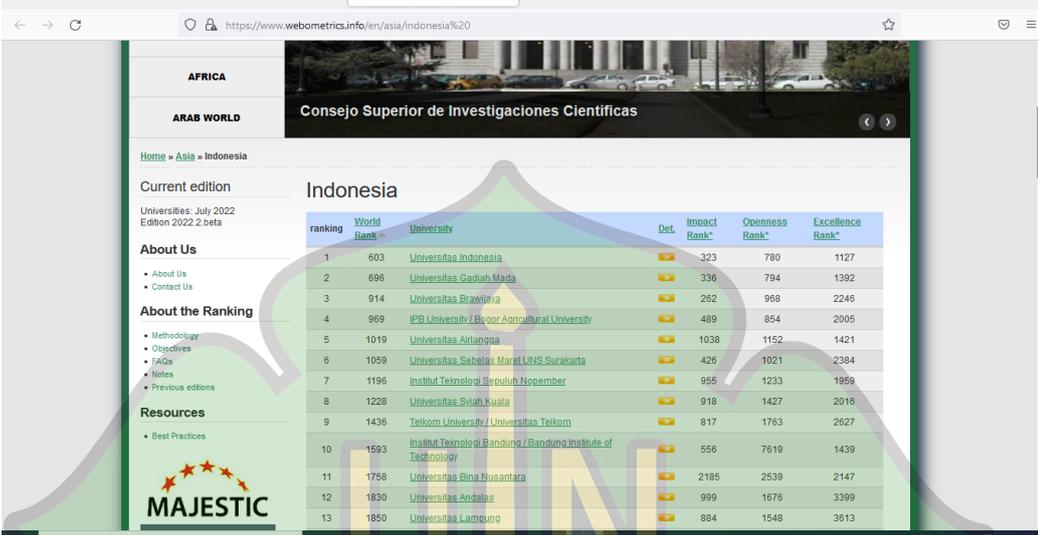
Gambar 4.1 Peringkat Webometrics UIN Ar-Raniry Sumber : <https://www.webometrics.info>

Dalam evaluasinya, *webometrics* menggunakan indikator-indikator yang telah dirancang berdasarkan kajian *bibliometric*, *scientometric* dan *cybermetric*. Pada awalnya, indikator yang digunakan untuk penilaian *webometrics* ialah *Size*, *Visibility*, *Rich Files*, dan *Scholar*. Namun sejak tahun 2020, indikator yang digunakan ialah *Visibility*, *Transparency*, dan *Excellence*. Nilai-nilai dari indikator tersebut dinormalisasikan dengan rumus normalisasi agar mendapatkan hasil dengan satuan yang sama. Pada rumus normalisasi akan dilakukan dengan membandingkan nilai maximal dari setiap indikator dengan nilai perguruan tinggi yang ingin diukur.

a. Nilai Max Pada Website Universitas

Nilai max merupakan nilai yang diambil dari website pada seluruh perguruan tinggi di Indonesia, dan diantara indikator untuk mencari nilai dari objek penelitian ini maka diambil nilai tertinggi dari peringkat 3 besar perguruan tinggi yang terindeks oleh *webometrics*. Dalam hal ini didapatkan nilai max untuk indikator *Visibility* dari Universitas Brawijaya 333.862, nilai max untuk indikator

Openness dari Universitas Indonesia 313.675, dan nilai max untuk indikator *Excellance* dari Universitas Indonesia 2.991.



| ranking | World Rank | University | Def. Rank* | Openness Rank* | Excellence Rank* |
|---------|------------|--|------------|----------------|------------------|
| 1 | 603 | Universitas Indonesia | 323 | 780 | 1127 |
| 2 | 696 | Universitas Gadjah Mada | 336 | 794 | 1392 |
| 3 | 914 | Universitas Brawijaya | 262 | 968 | 2246 |
| 4 | 969 | IPB University / Bogor Agricultural University | 489 | 854 | 2005 |
| 5 | 1019 | Universitas Airlangga | 1038 | 1152 | 1421 |
| 6 | 1059 | Universitas Sebelas Maret / UNS Surakarta | 426 | 1021 | 2384 |
| 7 | 1196 | Institut Teknologi Sepuluh Nopember | 955 | 1233 | 1958 |
| 8 | 1228 | Universitas Siah Kuala | 918 | 1427 | 2016 |
| 9 | 1436 | Telkom University / Universitas Telkom | 817 | 1763 | 2627 |
| 10 | 1593 | Institut Teknologi Bandung / Bandung Institute of Technology | 556 | 7619 | 1439 |
| 11 | 1758 | Universitas Bina Nusantara | 2185 | 2539 | 2147 |
| 12 | 1830 | Universitas Andalas | 999 | 1676 | 3399 |
| 13 | 1850 | Universitas Lampung | 884 | 1548 | 3613 |

Gambar 4.2 Pemeringkatan Webometrics edisi Juli 2022

C. Hasil Pengolahan Data

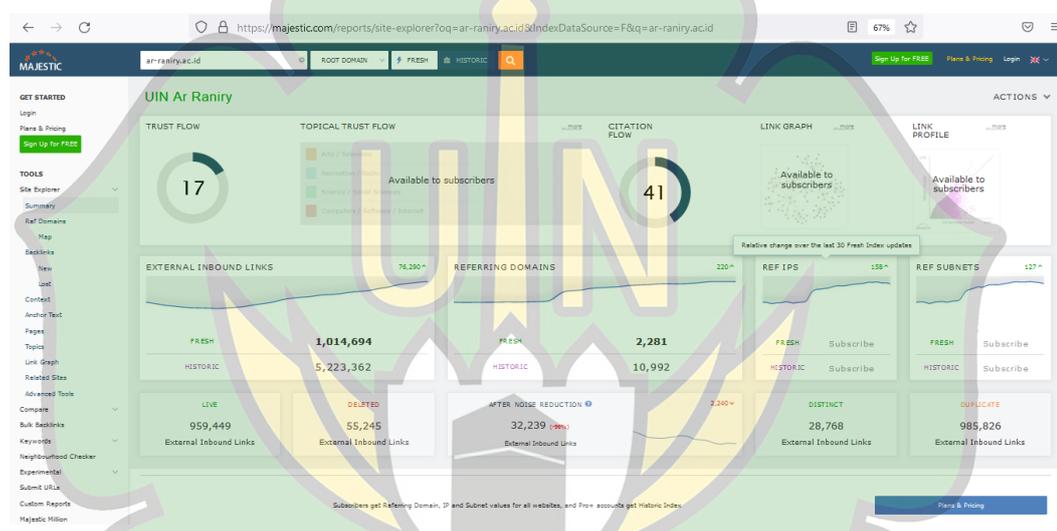
a. Perhitungan Nilai Indikator Webometrik pada website UIN Ar-Raniry

Melalui situs web *Rangking Web of Universities* (<http://www.webometrics.info>), telah disuguhkan data peringkat website mulai dari peringkat teratas samapai peringkat terbawah hasil perhitungan situs web tersebut. Namun pada web tersebut kita tidak bisa mengetahui seperti apa kualitas hasil perhitungan yang dihasilkan oleh website tersebut. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan metode analisis *webometrics* dengan mengacu pada indikator yang digunakannya. dimana ketiga indikator tersebut adalah *Visibility*, *openness* dan *Excellance (scholar)*.

1. *Visibility*

Indikator penelian pertama yaitu *Visibility* yang merupakan indikator penghitungan menggunakan metode menghitung banyaknya *external link*

(*backlink*) dari halaman website UIN Ar-Raniry, link tersebut menggambarkan kinerja akademik, nilai informasi dan kegunaan layanan sebagaimana yang diperkenalkan dalam halaman web. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan jumlah *backlink* alat yang digunakan adalah Majestic SEO yang sesuai dengan ketentuan *webometrics*. Hasil *backlink* yang didapatkan dari pencarian domain UIN Ar-Raniry sebanyak 5.223,362.



Gambar 4.3 Jumlah Link Eksternal UIN Ar-Raniry

Agar mendapatkan hasil satuan yang sama dengan indikator lainnya, maka nilai dari indikator *visibility* dimasukkan ke dalam rumus normalisasi. Nilai maksimal yang digunakan dalam indikator *visibility* adalah nilai milik website Universitas Brawijaya yang beralamatkan di <https://ub.ac.id/>. Sehingga perhitungan dari nilai normalisasi dari indikator *visibility* pada UIN Ar-Raniry adalah:

Table 4.1 penghitungan indikator visibility

| Website Perguruan Tinggi | Nilai Yang Didapat Dari Mesin Pencari | Perhitungan Menggunakan Indikator <i>Webometrics</i> |
|--------------------------|---------------------------------------|--|
| UIN Ar-Raniry | 5.223,362 | $N(V) = \frac{\log(5.223,362 + 1)}{\log(37,916.012 + 1)}$ |
| Universitas Brawijaya | 37,916.012 | $N(V) = \frac{\log(5,223,363)}{\log(37,916,013)}$ $N(V) = \frac{6.717}{7.578}$ $N(V) = \mathbf{0.886}$ |

Nilai normalisasi indikator *Visibility* sebesar 0.886. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa website UIN Ar-Raniry untuk nilai *visibility* sudah termasuk dalam katagori baik, namun tetap harus diperhatikan dan ditingkatkan mengingat nilai tersebut masih jauh jika dibandingkan dengan website yang berada pada peringkat satu dengan nilai 1,000.

2. *Transparency (Opennes)*

Indikator penilaian kedua yaitu *Transparency (Opennes)* yang merupakan kriteria penghitungan dengan metode menghitung jumlah kutipan dari 210 penulis teratas (tidak termasuk *outliner* teratas) yang di peroleh dari *google scholar profile*. Indikator ini menggambarkan kekayaan publikasi karya ilmiah yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Hasil yang didapatkan dari mesin pencarian *google scholar* bahwa UIN Ar-Raniry memiliki jumlah sitasi sebanyak 22.099.

| | | |
|--|-----------|-------|
| IITDM Jabatpur | India | 22324 |
| Shoolini University of Biotechnology and Management Sciences | India | 22273 |
| Instituto Federal de Educação Ciência e Tecnologia do Ceará | Brazil | 22265 |
| Instituto Politécnico de Setúbal | Portugal | 22253 |
| Université Amar Telidji de Laghouat | Algeria | 22219 |
| Jichi Medical School / 自治医科大学 | Japan | 22133 |
| College of the Holy Cross | USA | 22128 |
| Christopher Newport University | USA | 22104 |
| Universitas Islam Negeri UIN Ar Raniry | Indonesia | 22099 |
| Arak University of Medical Sciences | Iran | 22081 |

Gambar 4.4 Jumlah sitasi UIN Ar-Raniry

Jumlah yang didapat dari mesin pencarian *google scholar* ini kemudian dinormalisasikan agar mendapatkan hasil yang sama dengan indikator lain. Nilai maksimal yang akan digunakan dalam penilaian indikator ini adalah nilai dari website milik Universitas Indonesia yang beralamatkan <https://www.ui.ac.id/>. adapun hasil normalisasi dari indikator *transparency* pada UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

Table 4.2 penghitungan indikator *Transparency (openness)*

| Website Perguruan Tinggi | Nilai Yang Didapat Dari Mesin Pencari | Perhitungan Menggunakan Indikator <i>Webometrics</i> |
|--------------------------|---------------------------------------|---|
| UIN Ar-Raniry | 22099 | $N(O) = \frac{\log(22099 + 1)}{\log(313675 + 1)}$ $N(O) = \frac{\log(22100)}{\log(313676)}$ |
| Universitas Indonesia | 313675 | $N(O) = \frac{4.3443}{5.4964}$ $N(O) = \mathbf{0.790}$ |

Nilai indikator *transparency* sebesar 0.790. perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa website UIN Ar-Raniry untuk nilai *transparency* sudah termasuk dalam katagori baik. Namun berdasarkan jumlah sitasi yang diperoleh

UIN Ar-raniry sebanyak 22.099, menunjukkan bahwa masih sedikit publikasi UIN Ar-Raniry yang disitasi oleh orang lain. Sehingga UIN Ar-Raniry harus meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terindeks pada jurnal terakreditasi dengan tingkat orisinil dan keakuratan yang tinggi.

3. Excellence (scholar)

Kriteria ketiga yaitu *excellence (scholar)* yang merupakan kriteria dengan metode menghitung jumlah 10% dari jumlah Makala/jurnal/paper dari 27 disiplin ilmu pada situs *scimago*. *Scimago* sendiri merupakan situs perangkungan jurnal *online* dan merupakan portal yang menyediakan jurnal keilmiahan yang ada didalam *scopus*. Untuk mendapatkan data pada indikator *excellence* dapat dilihat pada situs *scopus*. Hasil yang didapatkan pada situs *scopus* UIN Ar-Raniry memiliki jumlah publikasi sebanyak 118.

| Source title | CiteScore | Highest percentile | Citations 2018-21 | Documents 2018-21 | % Cited |
|--------------|-----------|--------------------|-------------------|-------------------|---------|
| 1 Samarah | 0.3 | 29% | 41 | 118 | 26 |

Gambar 4.5 Jumlah publikasi UIN ArRraniry yang terindeks scopus

Jumlah publikasi yang didapatkan dari *scopus* kemudian dinormalisasikan agar mendapatkan hasil satuan yang sama dengan indikator lainnya. Nilai maksimal yang digunakan pada indikator ini adalah nilai perhitungan yang didapat dari website Universitas Indonesia yang beralamatkan

<https://www.ui.ac.id/>. Hasil normalisasi dari indikator *excellence* pada UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

Table 4.3 Penghitungan Indikator Excellence (Scholar)

| Website Perguruan Tinggi | Nilai Yang Didapat Dari Mesin Pencari | Perhitungan Menggunakan Indikator <i>Webometrics</i> |
|--------------------------|---------------------------------------|---|
| UIN Ar-Raniry | 118 | $N(E) = \frac{\log(118 + 1)}{\log(1122 + 1)}$ $N(E) = \frac{\log(119)}{\log(1123)}$ |
| Universitas Indonesia | 1122 | $N(E) = \frac{2.075}{3.050}$ $N(E) = \mathbf{0.680}$ |

Hasil normalisasi indikator *excellence* sebesar 0.680 dengan jumlah publikasi yang terindeks sebanyak 118. hal ini menunjukkan bahwa nilai indikator *excellence* masih dalam katagori cukup. Hal ini dipengaruhi oleh sedikitnya jumlah publikasi yang terindeks scopus dan scimago dan juga dipengaruhi oleh belum ada penulis dari UIN Ar-Raniry yang masuk dalam 10% penulis dengan jumlah sitasi terbanyak pada masing-masing 27 disiplin ilmu.

4. Pembobotan Webometrik

Pembobotan adalah penjumlahan dari hasil pemeringkatan *webometrics*. Setelah didapat hasil nilai dari keempat indikator tersebut, kemudian dilakukan pembobotan sesuai dengan rumus sebagai berikut:

Table 4.4 Penghitungan Jumlah Nilai Webometrics

| Website Perguruan Tinggi | Indikator | | | Nilai <i>Webometrics</i> |
|--------------------------|-----------|---|---|--------------------------|
| | V | O | P | |
| | | | | |

| | | | | |
|---------------|-------|-------|-------|--|
| UIN Ar-Raniry | 0.886 | 0.790 | 0.680 | $w = (v \times 50\%) + (o \times 10\%) + (E \times 40\%)$ $w = (0.886 \times 50\%) + (0.790 \times 10\%) + (0.680 \times 40\%)$ $w = 0.443 + 0.079 + 0.272$ $w = \mathbf{0.794}$ |
|---------------|-------|-------|-------|--|

Bedasarkan pencapaian hasil normalisasi yang didapatkan, kemudian dilakukan pembobotan dengan ketentuan dari *webometric*. Perolehan hasil analisis indikator *webometric* terhadap UIN Ar-Raniry sebagai berikut, *visibility* 0.886, *transparency (opennes)* 0.790 dan *excellence (scholar)* 0.680. setelah didapatkan hasil dari indikator tersebut kemudian dilakukan perhitungan total pembobotan *webometric* dengan nilai yang diperoleh 0.794 dimana nilai tersebut masuk dalam katagori baik.

Indikator *webometric* menunjukkan hasil akhir yang diperoleh oleh UIN Ar-Raniry menunjukkan beberapa kenaikan dari setiap indikator penilaiannya. kenaikan ini menunjukkan kualitas dan performa dari lembaga informasi yang disajikan dalam bentuk media digital melalui jaringan internet mengalami peningkatan. Dimana mengingat sumber informasi yang mudah diakses dapat mempengaruhi kualitas dan pemanfaatan website perguruan tinggi dan dapat memberi dampak terhadap kenaikan peringkat *webometric* secara nasional maupun internasional.

D. Analisis Hasil

Analisis hasil adalah sub-bab penelitian yang memaparkan hasil pengolahan data berdasarkan indikator *webometrics*. Sementara analisis terhadap hasil pemetaan merupakan penjabaran terkait hasil pemetaan indikator yang telah dilakukan peneliti. Penjabaran ini dianggap penting karena dapat meninjau

perbaikan dan peningkatan ranking UIN Ar-Raniry dengan melihat aspek-aspek pada masing-masing indikator penilaian *webometrics*.

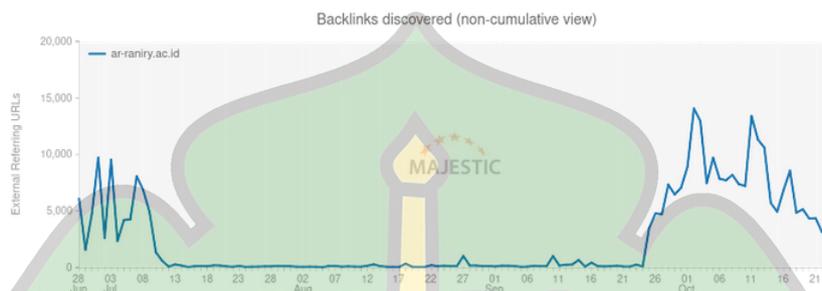
a. Analisis Hasil Pengolahan Data Berdasarkan Indikator *Webometrics*

Pengolahan data merupakan proses pengamatan terhadap website perguruan tinggi berdasarkan indikator penilaian *webometrics*. Pengamatan data dilakukan peneliti selama bulan Juni sampai bulan September 2022 dan diolah pada bulan Oktober 2022. Website yang menjadi objek pengamatan pada penelitian ini adalah website UIN Ar-Raniry. Hasil analisis yang telah dijabarkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan peringkat UIN Ar-Raniry pada perangkian *webometrics*.

1. Indikator *Visibility*

Kriteria penelian pertama yaitu *Visibility* yang merupakan penghitung menggunakan metode menghitung banyaknya *external link (backlink)* pada halaman situs web UIN Ar-Raniry, link tersebut menggambarkan kinerja akademik, nilai informasi dan kegunaan layanan seperti yang diperkenalkan dalam halaman web. *Visibility* merupakan indikator dengan presentase paling besar yaitu 50%. Penilaian *visisbility* dengan melihat jumlah *backlink* suatu perguruan tinggi yang didapat dari dua *backlink checker* yaitu Majestic dan Ahref. Dalam penelitian ini meggunakan Majestic untuk mendapatkan jumlah *backlink*. Majstic SEO sendiri merupakan *search engine* yang digunakan oleh *webometrics* untuk menghitung *external link (backlink)*. *Backlink* merupakan salah satu indikator popularitas sebuah situs web. Gambar 4.2 merupakan grafik harian kemunculan *Backlink history* situs web UIN Ar-Raniry. Berdasarkan grafik

tersebut dapat dilihat tidak setiap hari ada kemunculan *backlink* dan dapat dilihat juga peningkatan kemunculan *backlink* terjadi dalam rentang waktu, yaitu pada tanggal 01 sampai 17 Oktober 2022.



Gambar 4.6 Grafik Harian kemunculan Backlink

Berdasarkan pengamatan peneliti diperoleh hasil normalisasi UIN Ar-Raniry adalah 0.886. nilai tersebut masuk dalam katagori baik, namun harus terus dilakukan peningkatan agar dapat menyamai nilai *visibility* tertinggi se-Indonesia yaitu nilai milik Universitas Brawijaya dengan nilai 1,000. Untuk nilai *visibility* UIN Ar-Raniry sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya berada pada peringkat 90 namun kini telah berhasil mencapai peringkat ke 82. Meski demikian tetap harus terus diperhatikan dan dilakukan pembaharuan. Dari penelusuran yang dilakukan pada situs *webometrics* untuk peringkat indikator *visibility* UIN Ar-Raniry menempati peringkat ke 82 dapat dilihat pada gambar 4.4.2. Hal ini menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry harus meningkatkan popularitas link dan keragaman link. Karena semakin banyak jumlah *subnet* membuktikan bahwa banyaknya sumber pihak ketiga yang menyitasi atau merujuk kepada website perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu UIN Ar-Raniry perlu mengambil langkah untuk terus memperbaiki nilai *visibility* agar peringkat

webometrics dapat meningkat, mengingat indikator *visibility* memiliki nilai persentase yang paling tinggi. maka tingginya nilai *visibility* dapat mempengaruhi tingginya peringkat website suatu universitas pada perengkingan *webometrics*.

| ranking | World Rank | University | Det. | Impact Rank* | Q R |
|---------|------------|--|------|--------------|-----|
| 70 | 6789 | Institut Seni Indonesia Surakarta | → | 2264 | |
| 71 | 4595 | Universitas Trisakti | → | 2287 | |
| 72 | 5689 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa | → | 2350 | |
| 73 | 6847 | Universitas Islam Negeri UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | → | 2370 | |
| 74 | 6855 | Universitas Dr Soetomo Surabaya | → | 2380 | |
| 75 | 6031 | Politeknik TEDC Cimahi | → | 2383 | |
| 76 | 4745 | Universitas Komputer Indonesia UNIKOM | → | 2391 | |
| 77 | 3154 | Universitas Kristen Satya Wacana | → | 2415 | |
| 78 | 3984 | Petra Christian University | → | 2443 | |
| 79 | 2884 | Universitas Sumatera Utara | → | 2446 | |
| 80 | 4168 | Universitas Muhammadiyah Surakarta | → | 2448 | |
| 81 | 4139 | Universitas Sultan Aqeng Tirtayasa | → | 2452 | |
| 82 | 5429 | Universitas Islam Negeri UIN Ar Raniry | → | 2472 | |
| 83 | 5641 | institut Agama Islam Negeri IAIN Palangra Raya | → | 2490 | |
| 84 | 6920 | Universitas Sulawesi Barat | → | 2497 | |

Gambar 4.7 Peringkat Indikator Visibility Pada Webometrics

2. Indikator Transparency (Opennes)

Kriteria penilaian kedua yaitu *Transparency (Opennes)* yang merupakan kriteria penghitungan dengan metode menghitung jumlah kutipan dari 210 penulis teratas (tidak termasuk *outliner* teratas) yang di peroleh dari *google scholar profile*. Pencarian indikator ini didasarkan dengan nama profil, email yang terafiliasi baik tempat atau topik tempat penelitian. Untuk indikator *Transparency (Opennes)* ini memiliki dampak 10% dari total penilaian di *webometrics*. Dalam penilaian indikator *Transparency (Opennes)* penulis mencoba membandingkan dengan peringkat teratas indikator *Opennes* yaitu website milik Universitas Indonesia dengan nilai *Opennes* 313675. Hasil normalisasi website UIN Ar-Raniry yang didapat dengan menggunakan rumus *webometrics* adalah 0,790.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti maka diperoleh hasil normalisasi untuk indikator *transparency* UIN Ar-Raniry adalah 0.790 dengan jumlah sitasi sebanyak 22.099. Nilai tersebut sudah masuk dalam katagori baik, meskipun termasuk dalam katagori baik namun harus tetap dilakukan peningkatan agar dapat menyamai nilai *transparency* yang menduduki peringkat pertama se-Indonesia yaitu milik Universitas Indonesia dengan nilai 1,000 dan jumlah sitasi sebanyak 313.675.

Hasil penilaian *transparency* website UIN Ar-Raniry yang didapat dari indeks *google scholar* masih kalah jauh dibandingkan dengan Universitas Indonesia yang menempati peringkat satu se-Indonesia. Dari sini dapat kita lihat bahwa untuk meningkatkan nilai indikator *transparency* maka UIN Ar-Raniry harus meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terindeks pada *google scholar*. Banyaknya jumlah sitasi pada jurnal, penelitian, artikel atau karya ilmiah yang dimiliki oleh perguruan tinggi melalui *google scholar*, menunjukkan kualitas dari publikasi tersebut. Kualitas jurnal/paper/karya ilmiah ditunjukkan dari konten yang ada pada publikasi tersebut. apakah jurnal/paper/karya ilmiah tersebut akurat, orisinil, dan tinggi tingkat kesulitannya. Semakin akurat dan orisinilnya sebuah jurnal/paper/karya ilmiah, maka semakin banyak pula orang yang akan merujuk jurnal/paper/karya ilmiah tersebut. Jurnal-jurnal yang dapat masuk ke dalam jurnal internasional juga tentu merupakan jurnal yang lebih terpercaya dan berkualitas. Jurnal-jurnal yang berkualitas ini nantinya akan berpengaruh pada peringkat *webometrics*.

3. Indikator *Excellence (scholar)*

Kriteria ketiga yaitu *excellence (scholar)* yang merupakan kriteria dengan metode menghitung jumlah 10% dari jumlah Makala/jurnal/paper dari 27 disiplin ilmu pada situs *scimago*. *Scimago* sendiri merupakan situs perankingan jurnal online. Dalam indikator *excellence (scholar)* ini berkaitan dengan banyaknya Makala/jurnal/paper dalam bentuk file dokumen di dalam situs *scimago* yang berfalsifikasi dengan institusi. Indikator *excellence (scholar)* memiliki dampak 40% dari total penilaian pemeringkatan di *webometrics*. Dalam penilaian indikator *excellence (scholar)* penulis mencoba membandingkan dengan peringkat teratas untuk indikator ini yaitu website milik Universitas Indonesia dengan jumlah publikasi sebanyak 1122. Hasil normalisasi indikator *excellence* website UIN Ar-Raniry menggunakan rumus *webometrics* adalah 0,680.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti maka diperoleh hasil normalisasi untuk indikator *excellence* UIN Ar-Raniry adalah 0.680. Nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah. Dapat dilihat jika dibandingkan dengan Universitas Indonesia yang berada pada peringkat satu se-Indonesia yang memiliki nilai 1,000 dan jumlah dokument yang terindeks scopus sebanyak 1122. Melihat jarak yang cukup jauh, maka UIN Ar-Raniry harus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan skor keunggulan dengan memperbanyak jumlah dokumen yang terindeks pada Scopus. Banyaknya dokumen yang terindeks Scopus dapat meningkatkan peringkat *webometrics*. Misalnya Universitas Harvard yang berada pada peringkat tertinggi di dunia untuk indikator *excellence*, merupakan universitas dengan dokumen terindeks terbanyak di Google. Selain karena pengaruh rendahnya jumlah dokument yang dimiliki UIN Ar-Raniry, hal

lain yang mempengaruhi rendahnya indikator *excellence* adalah punilis dari UIN Ar-Raniry yang tidak masuk dalam 10% penulis dengan sitasi terbanyak pada masing-masing disiplin ilmu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis *webometrics* terhadap website UIN Ar-Raniry, maka dapat diperoleh kesimpulan akhir penelitian sebagai berikut :

1. Hasil nilai yang didapat pada indikator *visibility* adalah 0.886 dengan jumlah *backlink* sebanyak 3.22362. hasil tersebut menunjukkan bahwa website UIN Ar-Raniry untuk nilai *visibility* sudah termasuk dalam katagori baik, namun tetap harus diperhatikan dan ditingkatkan mengingat nilai tersebut masih jauh jika dibandingkan dengan website yang berada pada peringkat satu dengan nilai 1,000. Oleh karena itu UIN Ar-Raniry perlu untuk terus memperbaiki nilai *visibility* agar dapat meningkatkan peringkat *webometrics*, mengingat indikator *visibility* memiliki nilai persentase yang paling tinggi, maka tingginya nilai *visibility* dapat mempengaruhi tingginya peringkat website suatu universitas pada perengkingan *webometrics*.
2. Hasil nilai yang didapa pada indikator *transparency* adalah 0.790, nilai tersebut sudah termasuk dalam katagori baik. jumlah sitasi UIN Ar-Raniry sebanyak 22.099. hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit publikasi UIN Ar-Raniry yang disitasi oleh orang lain. Sehingga UIN Ar-Raniry harus meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terindeks pada google scholar dengan tingkat orisinil dan keakuratan yang tinggi. Semakin akurat dan

orisinilnya sebuah karya ilmiah, maka semakin banyak pula orang yang akan merujuk kepada karya ilmiah tersebut. Karya ilmiah seperti jurnal yang dapat masuk ke dalam jurnal internasional merupakan jurnal yang lebih terpercaya dan berkualitas. Jurnal-jurnal yang berkualitas tersebut dapat berpengaruh terhadap perangkian *webometrics*.

3. Hasil yang diperoleh dari indikator *excellence* adalah 0.680 dengan jumlah publikasi yang terindeks sebanyak 118. hal ini menunjukkan bahwa nilai indikator *excellence* masih dalam katagori cukup. Hal ini dipengaruhi oleh sedikitnya jumlah publikasi yang terindeks scopus dan scimago dan juga dipengaruhi oleh belum ada penulis dari UIN Ar-Raniry yang masuk dalam 10% penulis dengan jumlah sitasi terbanyak pada masing-masing 27 disiplin ilmu.
4. Dari hasil indikator *webometrics* yang didapat, *visibility* 0,886, *transparency* 0.790 dan *excellence* 0.680. maka kemudian dilakukan pembobotan dan didaptakna hasil untuk nilai *webometrics* adalah 0.794. hasil ini menunjukkan bahwa nilai *webometrics* UIN Ar-Raniry sudah termasuk dalam katagori baik dan juga sudah dapat menempati peringkat 100 besar tepatnya peringkat ke 88 nasional pada pemeringkatan *webometrics*. Namun dapat dilihat juga indikator yang mendapat nilai terendah adalah indikator *excellence*. sehingga perlu perhatian yang lebih terhadap indikator tersebut agar UIN Ar-Raniry dapat menempati peringkat yang lebih baik. Peningkatan peringkat perguruan tinggi pada *webometrics* dirasa penting untuk dilakukan karena hal tersebut dapat

dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana sebuah Perguruan Tinggi mampu bersaing dalam lingkup internasional.

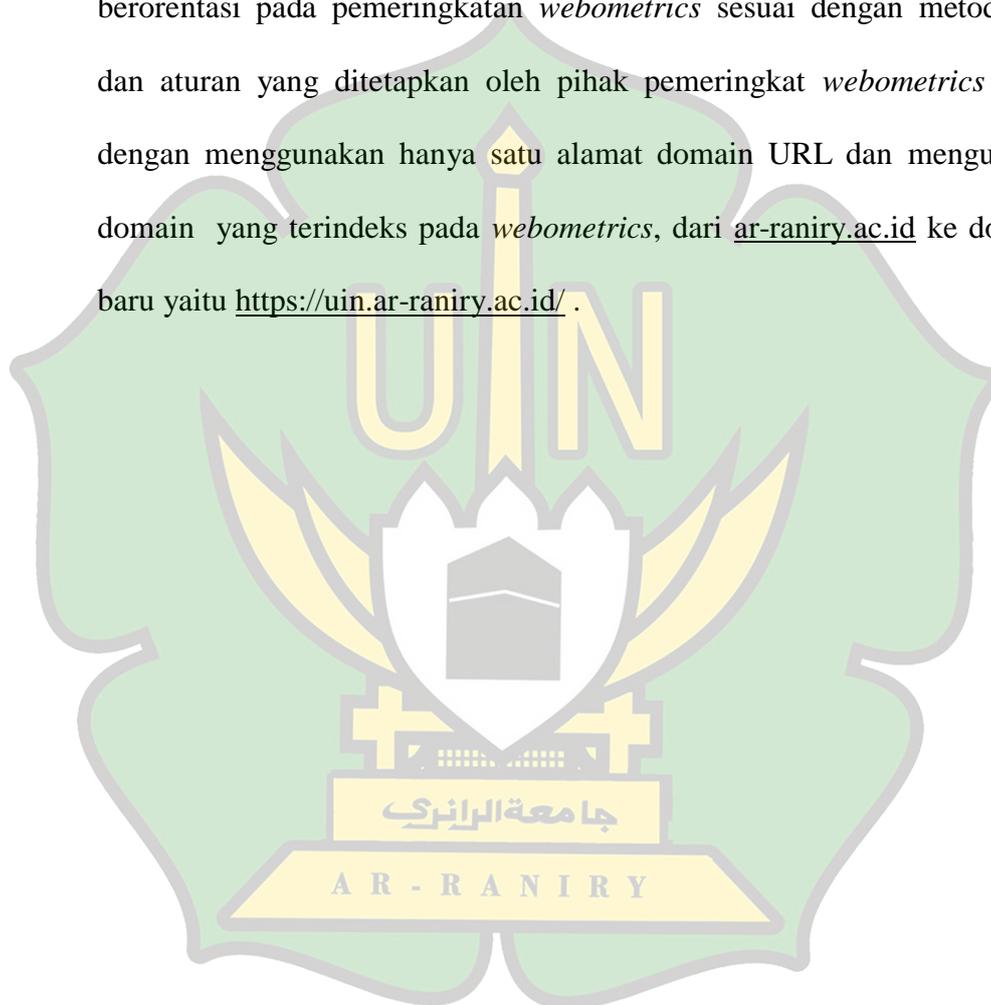
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan website UIN Ar-Raniry. Adapun saran terkait analisis *webometrics* terhadap website UIN Ar-Raniry ialah sebagai berikut:

1. Dalam hal meningkatkan nilai indikator *visibility* hendaknya civitas akademik meningkatkan karya-karya ilmiahnya, kemudian dipublikasi ke website yang telah dimiliki dan bagi mahasiswa dapat menyerahkan karya ilmiah dan tugas akhir ke perpustakaan yang kemudian dapat diolah dan disebarluaskan pada website *repository*. Dimana hal tersebut dapat dijadikan kutipan bagi yang membutuhkan informasi terkait, sehingga dapat meningkatkan jumlah *backlink* dan dapat berpengaruh pada peningkatan nilai indikator *visibility*.
2. Dalam peningkatan nilai indikator *transparency* dan *excellance* perlu kiranya untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah yang terindeks pada jurnal terakreditasi dengan tingkat akurat dan orisinil yang tinggi dan juga meningkatkan jurnal-jurnal yang berpotensi masuk dalam jurnal internasional agar dapat disitasi oleh masyarakat luas, sehingga berpengaruh pada peringkat *webometrics*.
3. Perpustakaan dapat berperan dalam meningkatkan peringkat UIN Ar-Raniry dalam pemeringkatan *webometrics*. Beberapa hal yang dapat

dilakukan perpustakaan, salah satunya dengan memperkaya karya ilmiah dan menganjurkan civitas akademik untuk menulis pada jurnal nasional maupun internasional.

4. Perlu ditingkatkan upaya-upaya pengelolaan website UIN Ar-Raniry yang berorientasi pada pemeringkatan *webometrics* sesuai dengan metodologi dan aturan yang ditetapkan oleh pihak pemeringkat *webometrics* yaitu dengan menggunakan hanya satu alamat domain URL dan mengupdate domain yang terindeks pada *webometrics*, dari ar-raniry.ac.id ke domain baru yaitu <https://uin.ar-raniry.ac.id/>.



DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, Isidro F., 'Rangking Wen of Universities', 2022
- Aguillo, Isidro F., Judit Bar-Ilan, Mark Levene, and José Luis Ortega, 'Comparing University Rankings', *12th International Conference on Scientometrics and Informetrics, ISSI 2009*
- Agusta, Aras Satria, 'Analisis Konten Webometrics Pada Repository Universitas Syiah Kuala Dan Universitas Sumatera Utara', *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3.1 (2020), <<https://doi.org/10.30631/baitululum.v3i1.36>>
- , 'Analisis Konten Webometrics Terhadap Website Repository Universitas Jambi, Universitas Lampung Dan Universitas Negeri Padang', 2019
- Andike, Fathdil, and Athanasia Octaviani Puspita Dewi, 'Evaluasi Kualitas Website Institutional Repository Universitas Gajah Mada Berdasarkan Indikator Webometrics', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6.1 (2017), <<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23018>>
- Arni, Ulti Desi, 'Manfaat Kampus Mempunyai Website', *Garuda Cyber Indonesia*, 2018
- Dewi, I Gusti Agung Indira Aspari, 'Evaluasi Peringkat Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara Pada Pemeringkatan Webometrics', *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 2018

———, ‘Evaluasi Peringkat Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara Pada Pemingkatan Webometrics’, *Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara*, 2019

Eka Purwiantono, Febry, ‘Metode Search Engine Optimization (SEO) Untuk Meningkatkan Ranking Webometrics Pada Web STIKI Malang’, *Information System for Educators and Professionals*, 3.2 (2019), 111–20

Fikri Kurniawan, “‘Pengguna Website Di Indonesia Naik 61.6% Sepanjang 2020’”, *Sindonews.Com*, 2021

Gravcode Studio, ‘3 Hal Mengapa Kampus Membutuhkan Website’, *Gravcode*, 2019

Hartawan, Muhammad Syarif, ‘Analisis User Experience Untuk User Interface Pada Website Fortis . Id’, *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, XIV.01 (2019),

Hidayatullah, Arif, Ridwan Pandiya, and Condro Kartiko, ‘Analisis Usability Website Perguruan Tinggi Dengan Kombinasi Metode Entropi Dan SAW Serta Kaitannya Dengan Rilis Webometrics’, *Centive 2018*, 2018

ID, Ibnu Daqiqil, Yanti Ibnu.daqiqil@lecturer.unri.ac.id Andriani, Evfi Mahdiyah, and Al Aminuddin Al Aminuddin, ‘Strategi TIK Untuk Meningkatkan Peringkat Webometric Universitas Riau Menggunakan Metode GAP Analysis’, *Sistemasi*, 10.2 (2021), 300
<<https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i2.1213>>

Isidro.F.Aguillo, ‘Rangking Web of Universities, Motodology’, *Cybermermetrics*

Lab, 2022

Isidro, Aguillo F., 'Rangking Web of Universities : Methodology', *Caybermetrics Lab*, 2022

Iswati, Muslich Anshori and Sri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)

Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab, 'Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Artefak*, 7.1 (2020), 13 <<https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>>

'Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):Versi Online', *Ebta Setiawan*

Mardoyo, Ega, Susetyo Bagas Bhaskoro, and Muharman Lubis, 'Identifikasi Parameter Webometrics Dengan SEO Link Building Pada Situs Perguruan Tinggi Vokasi Indonesia', *Cybernetics*, 6.01 (2022)

Mashadi, Edi Nurachmad, and Mumuh Mulyana, 'Analisis Deskriptif Penilaian Website Perguruan Tinggi', *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3.2 (2019), 97 <<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.278>>

Mohammad Al Hafidz, 'Rekomendasi Perbaikan Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia Berdasarkan Pemetaan Indikator E-WOM Dan WCAG 2.0' (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2018)

Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Bandung: Rosda Karya, 1st edn (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat, 2020)

MZ, Yumarlin, 'Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', *Informasi Interaktif*, 1.1 2016

Rahardja, Untung, Endah Nirmala Dewi, and Ninda Lutfiani, 'Peningkatan Rank Webometrics Menggunakan Metode Inbound Dan Outbound Pada Perguruan Tinggi', *Sisfotenika*, 7.1 (2017), 1–12
<<https://doi.org/10.30700/jst.v7i1.129>>

Subakti, Hani. Dina Chamidah, Rosmita Sari Siregar, Agung Nugroho Catur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. by Janner Simarmata (Yayasan Kita Menulis, 2021)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suliman, 'Analisis Performa Website Universitas Teuku Umar Dan Universitas Samudera Menggunakan Pingdom Tools Dan Gtmetrix', *Simkom*, 5.1 (2020), 24–32 <<https://doi.org/10.51717/simkom.v5i1.47>>

Suprayitno, Edy, Zamrud Mufida, and Nur Hasan, 'Analisa Website ITS Dalam Menyusun Rekomendasi Strategi Peningkatan Research Paper Visibility Untuk Mendukung World Class University', 2021

Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif', *Faultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2017,

'Website UIN Ar-Raniry'

Winarni, Ade, and Wellian Riska, 'Analisis Kualitas Website Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Website Pt. Bank Sinarmas Tbk Menggunakan Metode Webqual 4.0', *Jurnal Bangkit Indonesia*, 9.1 (2020), <<https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v9i1.106>>



LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 779/Un.08/FAH/KP.004/05/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :

1). Nazaruddin, M.LIS., Ph.D. (Pembimbing Pertama)
2). Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Novia Adinda
Nim : 180503045
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Analisis *Webometrics* terhadap *Website* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 23 Mei 2022

Dekan,

Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip

Lampiran 2 : Daftar Istilah

Webometrics : merupakan system pemeringkatan perguruan tinggi sedunia berbasis web. Berdasarkan skor-skor publikasi yang terlihat di internet.

Visibility : indikator penilaian berdasarkan jumlah *backlink* yang merujuk kepada suatu website institusi yang berasal dari website lain.

Transparency : indikator penilaian berdasarkan jumlah kutipan profil publik.

Excellence : indikator penilaian berdasarkan jumlah publikasi yang paling banyak dikutip.

Website : kumpulan halaman yang berisi informasi tertentu dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun dan dimana pun melalui internet.

Backlink : link website/blog kita yang ada website orang lain.

Majestic SEO : adalah alat perangkat lunak SEO yang berspesialisasi dalam analisis tautan/*link*.

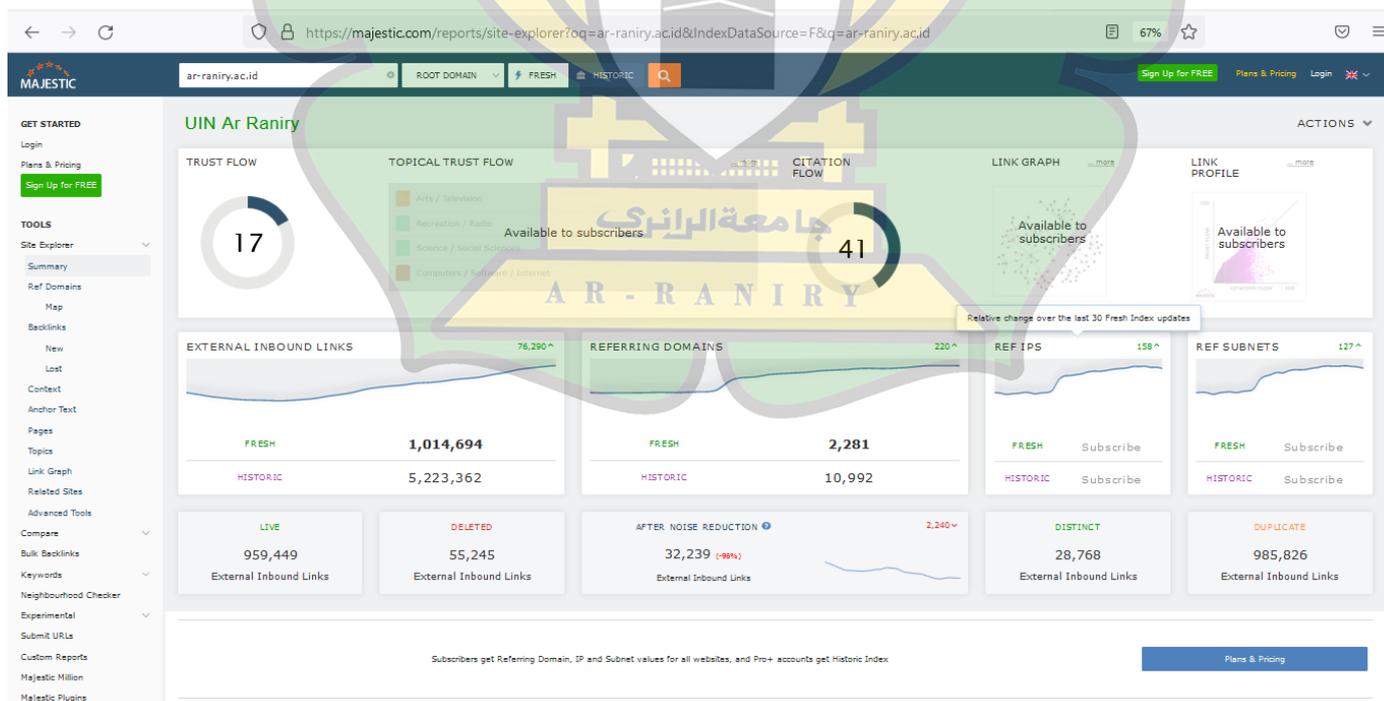
Scimago : *SCImago Journal & Country Rank* adalah portal yang tersedia untuk umum yang mencakup jurnal dan indikator ilmiah yang terdapat dalam database Scopus.

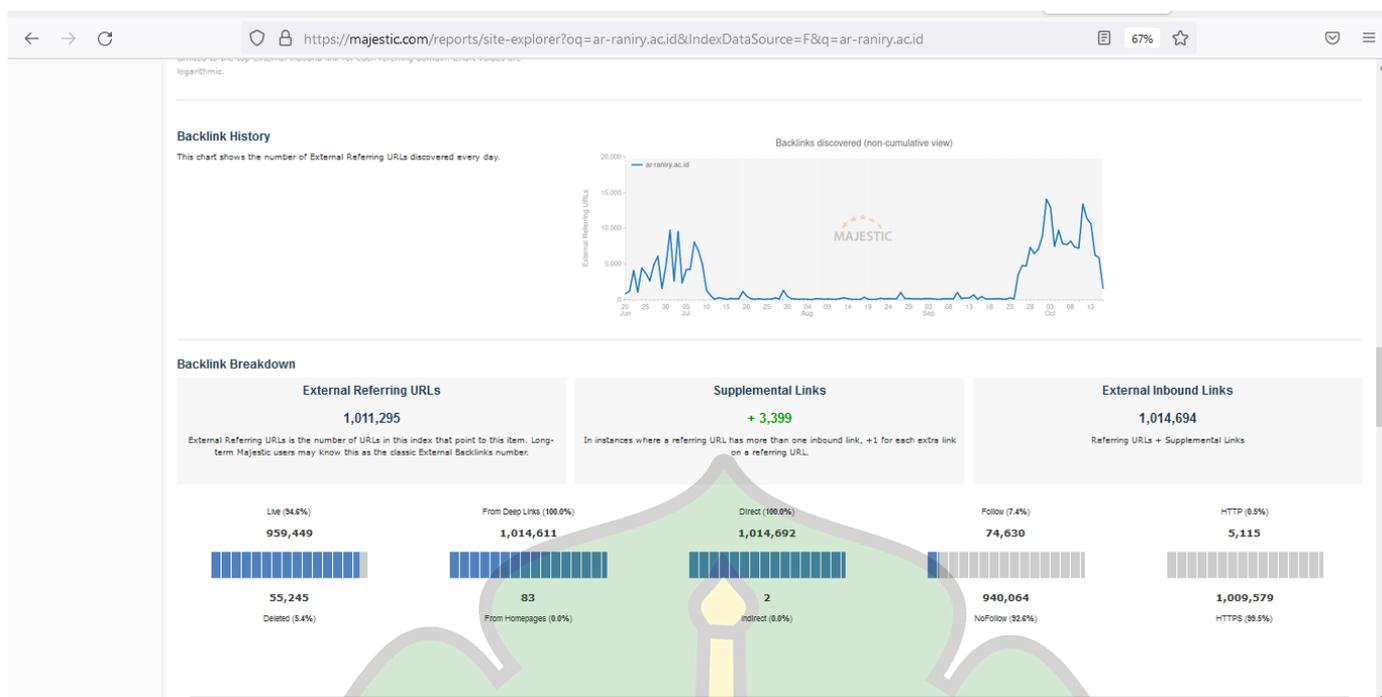
Lampiran 3 : Dokumentasi

A. Peringkat Webometrics UIN Ar-raniry

| ranking | World Rank | University | Det. | Impact Rank* | Openness Rank* | Excellence Rank* |
|---------|------------|--|------|--------------|----------------|------------------|
| 78 | 5190 | Institut Teknologi Telkom Purwokerto (Sekolah Tinggi Teknologi Telematika Telkom Purwokerto) | 👉 | 1162 | 4056 | 7217 |
| 79 | 5215 | Universitas Esa Unggul (Universitas Indonusa) | 👉 | 1662 | 2588 | 7217 |
| 80 | 5223 | Universitas Islam Malang | 👉 | 1753 | 2393 | 7217 |
| 81 | 5269 | Universitas Muhammadiyah Purworejo | 👉 | 1334 | 4203 | 7217 |
| 82 | 5286 | Universitas Musamus Merauke | 👉 | 12339 | 3409 | 5482 |
| 83 | 5286 | Universitas Tanjungpura | 👉 | 2157 | 1956 | 7217 |
| 84 | 5292 | Universitas Katolik Soegijapranata | 👉 | 1669 | 3307 | 7217 |
| 85 | 5313 | Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya | 👉 | 1405 | 4308 | 7217 |
| 86 | 5336 | Universitas Amikom Purwokerto | 👉 | 1382 | 4548 | 7217 |
| 87 | 5435 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Ponorogo | 👉 | 1996 | 3507 | 7217 |
| 88 | 5442 | Universitas Islam Negeri UIN Ar Raniry | 👉 | 2472 | 2522 | 7217 |
| 89 | 5452 | Universitas Muslim Indonesia Makassar | 👉 | 8012 | 7619 | 5112 |
| 90 | 5620 | Universitas Nasional | 👉 | 5323 | 2907 | 6830 |
| 91 | 5651 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Palangka Raya | 👉 | 2490 | 3929 | 7217 |
| 92 | 5673 | Universitas Islam Bandung | 👉 | 3356 | 2400 | 7217 |
| 93 | 5700 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa | 👉 | 2350 | 4492 | 7217 |
| 94 | 5724 | Universitas Islam Sultan Agung Semarang | 👉 | 3601 | 2390 | 7217 |
| 95 | 5775 | Universitas Muhammadiyah Makassar | 👉 | 3403 | 3002 | 7217 |
| 96 | 5781 | Institut Agama Islam Negeri IAIN Pontianak | 👉 | 2533 | 4636 | 7217 |
| 97 | 5790 | Universitas Pancasila | 👉 | 6322 | 2812 | 6830 |
| 98 | 5790 | Institut Seni Indonesia Denpasar | 👉 | 2580 | 4670 | 7217 |

B. Data Penelusuran Indikator *Visibility* (Majestic SEO)





C. Jumlah sitasi UIN Ar-Raniry

| | | |
|--|-----------|-------|
| IIITDM Jabalpur | India | 22324 |
| Shoolini University of Biotechnology and Management Sciences | India | 22273 |
| Instituto Federal de Educação Ciência e Tecnologia do Ceará | Brazil | 22265 |
| Instituto Politécnico de Setúbal | Portugal | 22253 |
| Université Amar Telidji de Laghouat | Algeria | 22219 |
| Jichi Medical School / 自治医科大学 | Japan | 22133 |
| College of the Holy Cross | USA | 22128 |
| Christopher Newport University | USA | 22104 |
| Universitas Islam Negeri UIN Ar Raniry | Indonesia | 22099 |
| Arak University of Medical Sciences | Iran | 22081 |

D. Data Penelusuran Indikator *Excellance*

Publisher

Publisher: Universitas Islam Negeri Ar Raniry

Improved Citescore

We have updated the CiteScore methodology to ensure a more robust, stable and comprehensive metric which provides an indication of research impact, earlier. The updated methodology will be applied to the calculation of CiteScore, as well as retroactively for all previous CiteScore years (ie. 2018, 2017, 2016...). The previous CiteScore values have been removed and are no longer available. [View CiteScore methodology.](#)

Filter refine list

Display options

Display only Open Access journals

Counts for 4-year timeframe

No minimum selected

1 result

[Download Scopus Source List](#) [Learn more about Scopus Source List](#)

| Source title ↓ | CiteScore ↓ | Highest percentile ↓ | Citations 2018-21 ↓ | Documents 2018-21 ↓ | % Cited ↓ |
|----------------|-------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-----------|
| 1 Samarah | 0.3 | 29% 566/801 Law | 41 | 118 | 26 |

E. Indikator Webometrics

Current calculation of indicators

Published figures are RANKS (lower is better), intended for showing individual performances, but they are not the values used in the calculations. Due to technical issues several key changes (marked in red) have been done, so the following table describes the current methodology:

| INDICATORS | MEANING | METHODOLOGY | SOURCE | WEIGHT |
|----------------------------|-------------------------|---|-------------------------|--------|
| PRESENCE | Public knowledge shared | DISCONTINUED | | |
| VISIBILITY | Web contents Impact | Number of external networks (subnets) linking to the institution's webpages (normalized and then the maximum value is chosen) | Ahrefs Majestic | 50% |
| TRANSPARENCY (or OPENNESS) | Top cited researchers | Number of citations from Top 210 authors (excl. top 20 outliers) See Transparent Ranking for additional info | Google Scholar Profiles | 10% |
| EXCELLENCE (or SCHOLAR) | Top cited papers | Number of papers amongst the top 10% most cited in each one of the all 27 disciplines of the full database Data for the five year period: 2015-2019 | Scimago | 40% |

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Novia Adinda
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh/07 November 2022
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 180503045
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Kebangsaan/suku : Indonesia
Status : Belum menikah
Alamat : Komp. Bumi Bhakti, Desa Reuloh, Aceh Besar

Orang Tua

Nama Ayah : Nazaruddin
Nama Ibu : Maya
Alamat : Komp. Bumi Bhakti, Desa Reuloh, Aceh Besar

Pendidikan

SD/MI : SDN 36 Banda Aceh
SMP/MTS : SMPIT Nurul Ishlah
SMA/MA : MAS Ruhul Islam Anak Bangsa

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.

Banda Aceh, 19 November 2022

Penulis,

NOVIA ADINDA

NIM. 180503045